



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**OPTIMALISASI SISTEM TRIASE MELALUI MEDIA VIDEO DAN
INFOGRAFIS KEPADA TENAGA KESEHATAN INSTALASI GAWAT
DARURAT RSD MADANI KOTA PEKANBARU**

	Disusun oleh :
Nama	: dr. Andriyani
NIP	: 199412092022032014
Jabatan	: Ahli Pertama Dokter
Instansi	: Pemerintah Kota Pekanbaru
Kelas/Kelompok	: A24 / 1
No. Presensi	: A24.1.6
Gelombang	: V

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REGIONAL BUKITTINGGI
TAHUN 2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

JUDUL : OPTIMALISASI SISTEM TRIASE MELALUI MEDIA
VIDEO DAN INFOGRAFIS KEPADA TENAGA
KESEHATAN INSTALASI GAWAT DARURAT
RSD MADANI KOTA PEKANBARU

NAMA : dr. ANDRIYANI
NIP : 199412092022032014
PANGKAT/GOL : PENATA MUDA TK.I / III.b
JABATAN : AHLI PERTAMA DOKTER
INSTANSI : PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KELAS/KELOMPOK : A24 / 1
NO. PRESENSI : A24.1.6

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal
18 November 2022 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 18 November 2022

Coach,

Penguji,

RETWANDO, S.Kom, M.Si
NIP. 19880328 201101 1 004

AFRI YENDRA, S.H., M.H.
NIP. 19680421 199401 1 001

Mengetahui
Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, SS
NIP. 19700304 199603 1 001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 18 November 2022
Pukul : 08.00 - 17.00 WIB
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXIV Tahun 2022

JUDUL : OPTIMALISASI SISTEM TRIASE MELALUI MEDIA VIDEO DAN INFOGRAFIS KEPADA TENAGA KESEHATAN INSTALASI GAWAT DARURAT RSD MADANI KOTA PEKANBARU

DISUSUN OLEH : dr. ANDRIYANI

KELAS/KELOMPOK : A24/1

NO. PRESENSI : A24.1.6

INSTANSI : PEMERINTAH KOTA PEKANBARU

JABATAN : AHLI PERTAMA DOKTER

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

Coach,

Peserta,

RETWANDO, S.Kom., M.Si.
NIP. 19880328 201101 1 004

dr. ANDRIYANI
NIP. 19941209 202203 2 014

Penguji,

Mentor,

AFRI YENDRA, S.H., M.H.
NIP. 19680421 199401 1 001

dr. LUSIANA
NIP. 19820909 201001 2 030

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah yang Maha Kuasa, karena atas ridho- Nya lah penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi yang berjudul “OPTIMALISASI SISTEM TRIASE MELALUI MEDIA VIDEO DAN INFOGRAFIS KEPADA TENAGA KESEHATAN INSTALASI GAWAT DARURAT RSD MADANI KOTA PEKANBARU” guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Latihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XXIV pada Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi tahun 2022.

Instalasi Gawat Darurat (IGD) adalah suatu bagian dari Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru yang memberikan pelayanan terhadap pasien gawat darurat secara cepat, profesional dan berkualitas dengan mengedepankan keselamatan pasien. Salah satu bentuk penerapan standar keselamatan pasien adalah dengan penerapan sistem triase di IGD. Setiap pasien yang datang ke IGD akan mengalami proses pemilahan berdasarkan tingkat kegawatdaruratannya melalui penilaian sistem triase. Kemampuan dan ketepatan tenaga kesehatan dalam melakukan sistem triase sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan penanganan pasien dengan kondisi gawat darurat. Sistem triase yang akurat merupakan kunci untuk penanganan yang efektif dan efisien di IGD.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Coach, Mentor, Penguji dan berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa Laporan Aktualisasi ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan Laporan Aktualisasi ini. Akhir kata semoga Laporan Aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis.

Pekanbaru, 03 Oktober 2022

Peserta,

dr. ANDRIYANI

NIP. 19941209 202203 2 014

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA SEMINAR PELAKSANAAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus.....	4
C. Ruang Lingkup	4
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	6
A. Profil Instansi	6
1. Gambaran Umum Organisasi	6
2. Visi dan Misi Organisasi	7
3. Nilai-nilai Organisasi	8
B. Profil Peserta	9
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI	12
A. Deskripsi Isu	12
B. Analisis <i>Core</i> Isu.....	15
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian <i>Core</i> Isu.....	16
BAB IV RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI	17
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	17
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	18
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND ASN (BerAKHLAK)	30
D. Capaian Penyelesaian <i>Core</i> Isu	31
E. Manfaat Terselesaikannya <i>Core</i> Isu	92
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	95
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Rekomendasi.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Identifikasi isu di RSD Madani Kota Pekanbaru	12
Tabel 3.2	Jumlah kunjungan pasien yang berobat di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru tahun 2022.....	14
Tabel 3.3	Analisis penyebab isu menggunakan metode USG.....	15
Tabel 4.1	Jadwal Kegiatan Aktualisasi	17
Tabel 4.2	Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....	18
Tabel 4.3	Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Gedung RSD Madani Kota Pekanbaru.....	7
Gambar 2.2	Foto peserta	9
Gambar 2.3	Foto <i>role model</i>	10
Gambar 3.1	Persentase penerapan sistem triase sesuai SOP di IGD	14
Gambar 4.1	Dokumentasi membuat rencana kegiatan aktualisasi.....	33
Gambar 4.2	Dokumentasi melaksanakan konsultasi dengan mentor.....	35
Gambar 4.3	Dokumentasi penandatanganan surat pernyataan persetujuan aktualisasi	37
Gambar 4.4	Dokumentasi pengumpulan referensi materi panduan triase	40
Gambar 4.5	Dokumentasi pembuatan SK <i>draft</i> panduan triase IGD	42
Gambar 4.6	Dokumentasi melaksanakan konsultasi dengan mentor.....	43
Gambar 4.7	Dokumentasi pembuatan SK panduan triase IGD final	45
Gambar 4.8	Dokumentasi pembuatan <i>draft</i> video	48
Gambar 4.9	Dokumentasi melaksanakan konsultasi dengan mentor.....	49
Gambar 4.10	Dokumentasi pembuatan video final.....	51
Gambar 4.11	Dokumentasi pengunggahan video di akun youtube	54
Gambar 4.12	Dokumentasi pembuatan <i>draft</i> infografis	56
Gambar 4.13	Dokumentasi melaksanakan konsultasi dengan mentor.....	58
Gambar 4.14	Dokumentasi pembuatan infografis final.....	60
Gambar 4.15	Dokumentasi pengunggahan infografis di akun instagram	62
Gambar 4.16	Dokumentasi infografis yang telah dicetak	64
Gambar 4.17	Dokumentasi membuat surat undangan sosialisasi.....	66
Gambar 4.18	Dokumentasi menyebarkan surat undangan sosialisasi.....	68
Gambar 4.19	Dokumentasi pelaksanaan sosialisasi	71
Gambar 4.20	Dokumentasi membuat notulen sosialisasi.....	72
Gambar 4.21	Dokumentasi pengisian asesmen awal IGD	74
Gambar 4.22	Dokumentasi memilah dan menempatkan pasien berdasarkan sistem triase.....	76
Gambar 4.23	Dokumentasi melakukan tindakan penanganan pasien	79
Gambar 4.24	Dokumentasi pembuatan lembar observasi	81
Gambar 4.25	Dokumentasi pengisian lembar observasi	83
Gambar 4.26	Persentase penerapan sistem triase berdasarkan SOP di IGD pada tanggal 1-7 November 2022.....	84
Gambar 4.27	Dokumentasi menganalisis lembar observasi	85
Gambar 4.28	Dokumentasi pembuatan <i>draft</i> laporan kegiatan aktualisasi	87
Gambar 4.29	Dokumentasi melaksanakan konsultasi dengan mentor.....	89
Gambar 4.30	Dokumentasi pembuatan laporan final kegiatan aktualisasi	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Kegiatan 1	101
Lampiran Kegiatan 2	105
Lampiran Kegiatan 3	110
Lampiran Kegiatan 4	115
Lampiran Kegiatan 5	121
Lampiran Kegiatan 6	126
Lampiran Kegiatan 7	130
Lampiran Kegiatan 8	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan salah satu bentuk sarana kesehatan yang berfungsi untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar, rujukan, atau pelayanan kesehatan penunjang. Rumah Sakit menyediakan pelayanan kesehatan yang terdiri dari pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI tahun 2009 tentang Standar Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit menyebutkan bahwa salah satu indikator mutu pelayanan di IGD adalah waktu tanggap (*response time*) dalam penanganan kasus kegawatdaruratan medis. *Response Time* adalah kecepatan waktu penanganan yang dimulai dari pasien datang ke IGD sampai pasien mendapatkan tindakan awal akibat masalah kesehatan yang dialami. Salah satu faktor yang mempengaruhi *response time* adalah sistem triase. Sistem triase adalah suatu sistem seleksi dan pemilihan pasien dalam menentukan tingkat kegawatdaruratan dan prioritas penanganan sehingga pasien dapat dilayani secara cepat dan tepat.

Sistem triase yang akurat merupakan kunci untuk penanganan yang efektif dan efisien di IGD. Ketepatan sistem triase didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan sarana yang memadai. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah tenaga kesehatan yang bertugas di IGD. Sedangkan

sarana yang dimaksud adalah alur sistem triase, Standar Operasional Prosedur (SOP) sistem triase, panduan sistem triase dan media informasi tentang sistem triase.

Rumah Sakit Daerah (RSD) Madani Kota Pekanbaru merupakan pelaksana kebijakan daerah di bidang pelayanan kesehatan perorangan yaitu pelayanan kesehatan yang mengutamakan pengobatan dan pemulihan tanpa mengabaikan promosi kesehatan dan pencegahan penyakit. Hal ini sesuai dengan motto RSD Madani Kota Pekanbaru yaitu “layanan yang berkualitas, aman dan bersahabat”. Rumah Sakit Daerah Madani menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru telah memiliki alur dan SOP mengenai sistem triase, namun masih belum optimal dalam pelaksanaannya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain; (1) belum tersedianya panduan dan media informasi tentang sistem triase kepada tenaga kesehatan IGD, (2) belum optimalnya sosialisasi mengenai penerapan sistem triase kepada tenaga kesehatan IGD dan (3) masih kurangnya pemahaman tenaga kesehatan IGD mengenai penerapan sistem triase.

Dari beberapa permasalahan di atas, maka diperlukan adanya panduan yang jelas mengenai sistem triase, sehingga dapat menjamin penanganan kegawatdaruratan yang tepat dengan *respon time* yang cepat. Di era digital saat ini, panduan sistem triase akan lebih menarik apabila disajikan dalam

bentuk media video dan infografis. Media video dan infografis merupakan media informasi yang disajikan melalui audio visual dengan memanfaatkan IT yang sesuai dengan karakteristik *smart* Aparatur Sipil Negara (ASN). Media video dan infografis memiliki banyak kelebihan, yaitu mudah untuk dipahami, efektif dan efisien, serta dapat diakses dengan mudah kapanpun dan dimanapun melalui perangkat digital.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penulis mengangkat judul rancangan aktualiasi yaitu “OPTIMALISASI SISTEM TRIASE MELALUI MEDIA VIDEO DAN INFOGRAFIS KEPADA TENAGA KESEHATAN INSTALASI GAWAT DARURAT RSD MADANI KOTA PEKANBARU”.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum penulisan laporan aktualisasi ini antara lain:

1. mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Berorientasi Pelayanan sehingga berkomitmen memberikan pelayanan prima terbaik demi kepuasan masyarakat;
2. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Akuntabel sehingga memiliki tanggung jawab dan integritas tinggi terhadap apa yang telah ditugaskan;
3. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Kompeten sehingga dalam menjalankan tugas tidak pantang menyerah dan terus belajar dalam mengembangkan kapabilitas;

4. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Harmonis sehingga menumbuhkan sikap saling peduli dan menghargai perbedaan agar terciptanya suasana kerja yang harmonis;
5. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Loyal sehingga dapat berdedikasi dan memberikan pengabdian terbaik bagi Instansi;
6. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Adaptif sehingga ASN mampu mengembangkan kreativitas dan terus berinovasi menghadapi setiap perubahan;
7. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Kolaboratif sehingga mampu membangun kerjasama yang sinergis demi mencapai suatu tujuan kerja.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penulisan laporan aktualisasi adalah terwujudnya optimalisasi sistem triase melalui media video dan infografis kepada tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup atau batasan dalam rancangan aktualisasi ini adalah :

1. Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah kegiatan yang sesuai dengan rancangan aktualisasi yang telah disusun menggunakan media video dan infografis. Media video dan infografis adalah media informasi yang disajikan melalui audio visual.

2. Waktu pelaksanaan habituasi dari rancangan aktualisasi ini adalah selama 30 hari kerja yaitu dimulai tanggal 3 Oktober – 12 November 2022.
3. Tempat pelaksanaan kegiatan aktualisasi adalah di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru.
4. Sasaran pelaksanaan kegiatan aktualisasi adalah tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru.
5. Kegiatan rancangan aktualisasi ini mencakup aspek pelayanan di IGD yaitu optimalisasi sistem triase melalui media video dan infografis kepada tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru. Sistem triase adalah suatu sistem seleksi dan pemilihan pasien dalam menentukan tingkat kegawatdaruratan dan prioritas penanganan. Penilaian sistem triase menggunakan 4 kategori warna, yaitu merah (gawat darurat yang bermakna prioritas utama pelayanan), kuning (darurat tapi tidak gawat yang bermakna pelayanan segera), hijau (tidak gawat dan tidak darurat) serta hitam (meninggal dunia).

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum Organisasi

Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru yang memiliki letak strategis di pinggir jalan Garuda Sakti Km. 2. Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru dibangun sejak tahun 2014 dengan area 30.400 m² dan luas bangunan 13.128,51 m². Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru diresmikan pada tanggal 26 Januari 2018. Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 14 Tahun 2018 Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru dipimpin oleh Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Kepala Dinas.

Tahun 2022 merupakan tahun kelima Rumah Sakit Madani Kota Pekanbaru beroperasi, dimana terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemenuhan fasilitas peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan dalam pemberian pelayanan kesehatan di Rumah Sakit. Instalasi Gawat Darurat merupakan salah satu pelayanan yang dibawah oleh Bidang Pelayanan Medis. Bidang pelayanan medis bertugas membantu tugas direktur dalam melaksanakan urusan pelayanan medis dan pelayanan Instalasi Gawat Darurat serta berkoordinasi dengan Bidang Keperawatan.



Gambar 2.1
Gedung RSD Madani Kota Pekanbaru

2. Visi dan Misi Organisasi

Seiring dengan tujuan pembangunan bidang kesehatan di Kota Pekanbaru, dalam menjalankan fungsi pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis, RSD Madani menetapkan Visi sebagai berikut: “Terwujudnya Rumah Sakit Mandiri, Berbudaya dan Bernilai MADANI di Kota Pekanbaru”. Untuk mewujudkan visi tersebut dirumuskan beberapa misi, yaitu:

1. Menyediakan pelayanan kesehatan rujukan yang terjangkau, bermutu dan profesional;
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang aktif, inovatif, bernilai dan berbudaya;
3. Menyediakan sarana dan prasarana yang berkualitas dan teknologi terbaru dengan prinsip efektif dan efisien serta sesuai dengan konsep *green hospital*;

4. Menciptakan tata kelola rumah sakit yang mandiri, transparan dan berkualitas.

3. Nilai-nilai Organisasi

Adapun tata nilai dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan di Rumah Sakit Daerah Madani, yaitu :

1. M : Modern, yaitu sikap sesuai dengan tuntutan zaman. Rumah Sakit Madani Kota Pekanbaru selalu berupaya dalam memberikan pelayanan yang sesuai dengan tuntutan dan perubahan zaman.
2. A : Agamis, yaitu bersifat keagamaan. Rumah Sakit Madani Kota Pekanbaru menjadikan nilai-nilai agama sebagai rujukan tambahan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.
3. D : Dinamis, yaitu upaya untuk berkembang secara aktif. Rumah Sakit Madani Kota Pekanbaru selalu berupaya secara aktif untuk mengembangkan fasilitas dan sarana-prasana untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.
4. A : Aktif, yaitu giat berusaha dan bekerja. Rumah Sakit Madani Kota Pekanbaru menjadikan budaya giat berusaha dan giat bekerja bagi para tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan.
5. N : Normatif, yaitu berpegang pada norma, aturan yang berlaku. Rumah Sakit Madani Kota Pekanbaru selalu berupaya

memberikan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

6. I : Inovatif, yaitu mampu berinovasi. Rumah Sakit Madani Kota Pekanbaru berupaya untuk terus berinovasi dalam memberikan fasilitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

B. Profil Peserta

Penulis adalah seorang staf di RSD Madani Kota Pekanbaru yang memiliki jabatan sebagai ahli pertama dokter. Penulis menyelesaikan pendidikan profesi dokter di FK Universitas Riau pada tahun 2018 dan diangkat menjadi CPNS sebagai Dokter Ahli Pertama di RSD Madani Kota Pekanbaru pada bulan Maret 2022. Penulis bertugas sebagai dokter umum di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru yang berfungsi memberikan pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, serta membina peran masyarakat dalam rangka kemandirian di bidang kesehatan kepada masyarakat.



Gambar 2.2
Foto peserta

Dalam menjalankan fungsi dan tugas jabatan tersebut, penulis menjadikan Kepala Seksi Pelayanan Medik dan Penunjang Medik, Ibu dr. Lusiana sebagai tokoh panutan (*role model*) bagi penulis. Resmi dilantik sebagai Kepala Seksi Pelayanan Medik dan Penunjang Medik pada bulan Maret 2021. Beliau lahir pada tanggal 9 September 1982 dan sudah mengabdikan sebagai ASN sejak tahun 2010. Beliau sudah memiliki banyak pengalaman di bidang profesinya.

Selama bekerja di bawah arahan dan bimbingan beliau, penulis melihat sikap loyalitas yang tergambar dari perannya dalam mengabdikan dan memberikan pelayanan terbaik di Instansi. Beliau dikenal sebagai pemimpin yang ramah dan pandai mengkoordinir anggotanya. Sebagai seorang dokter, beliau memiliki gaya kepemimpinan yang lembut namun tetap menjunjung tinggi kedisiplinan dan integritas. Dari sosoknya, penulis belajar bagaimana menjadi pemimpin yang rendah hati sekaligus disegani. Kedekatannya dengan para staf mampu membangun suasana kerja yang kondusif dan harmonis sehingga dapat terbangun kerjasama yang kolaboratif untuk kemajuan instansi.



Gambar 2.3
Foto *role model*

Beliau selalu bersemangat mengembangkan kompetensi dirinya dengan aktif mengikuti pelatihan dan seminar. Hal ini juga dilakukannya sebagai upaya penyesuaian diri dalam menjawab tantangan global yang menuntut para ASN untuk terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas. Beliau juga selalu memberi motivasi dan membantu para anggotanya untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensi diri, Beliau merupakan sosok inspiratif yang memberikan teladan karena menerapkan nilai-nilai Ber-AKHLAK dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang ASN.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

Berdasarkan hasil observasi penulis selama menjalankan tugas di RSD Madani Kota Pekanbaru dan setelah melakukan diskusi bersama Kepala Seksi Pelayanan Medik dan Penunjang Medik, penulis menyimpulkan terdapat 3 permasalahan di RSD Madani Kota Pekanbaru yang perlu dicarikan alternatif penyelesaiannya. Ketiga isu tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Identifikasi isu di RSD Madani Kota Pekanbaru

No	Isu	Kondisi Saat ini	Kondisi yang Diharapkan
1	Belum optimalnya sistem triase oleh tenaga kesehatan di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru	Penerapan sistem triase di IGD yang sesuai dengan SOP adalah 35%	Penerapan sistem triase di IGD dapat berjalan 100% sesuai dengan SOP.
2	Kurangnya pengetahuan pasien tentang pelayanan BPJS dengan menggunakan <i>mobile</i> JKN di Ruang Tunggu RSD Madani Kota Pekanbaru	Jumlah pasien yang menggunakan layanan <i>mobile</i> JKN untuk berobat di poli RSD Madani sebanyak 15%	Jumlah pasien yang menggunakan layanan <i>mobile</i> JKN untuk berobat di poli RSD Madani minimal 75%.
3	Masih rendahnya kepatuhan pasien yang berobat di RSD Madani Kota Pekanbaru untuk memakai masker dengan benar	Jumlah pasien yang memakai masker dengan benar sebanyak 55%	Diharapkan Jumlah pasien yang memakai masker dengan benar sebanyak 100%.

Sumber: Analisa Penulis

Deskripsi Core Isu : Belum optimalnya sistem triase oleh tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru

Keselamatan pasien menjadi perhatian penting dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit. Salah satu bentuk penerapan standar keselamatan pasien adalah dengan melaksanakan sistem triase di IGD. Setiap pasien yang datang ke IGD akan mengalami proses pemilahan berdasarkan tingkat kegawat daruratannya melalui penilaian sistem triase. Kemampuan dan ketepatan tenaga kesehatan dalam melakukan sistem triase sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan penanganan pasien dengan kondisi gawat darurat. Oleh karena itu, setiap pasien yang berobat ke IGD akan dilayani sesuai dengan prioritas kegawat daruratannya, bukan berdasarkan waktu kedatangannya ke IGD rumah sakit.

Berdasarkan tabel 3.2 didapatkan tren jumlah kunjungan pasien yang berobat di RSD Madani Kota Pekanbaru selama tahun 2022. Namun, berdasarkan pengamatan penulis dari bulan Juni sampai Agustus 2022 dan hasil wawancara dengan Kepala Seksi Pelayanan Medik & Penunjang Medik RSD Madani didapatkan bahwa penerapan sistem triase di IGD yang sesuai dengan SOP masih berkisar 35% (gambar 3.1). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain; (1) belum tersedianya panduan dan media informasi tentang sistem triase kepada tenaga kesehatan IGD, (2) belum optimalnya sosialisasi mengenai penerapan sistem triase kepada tenaga kesehatan IGD dan (3) masih kurangnya pemahaman tenaga kesehatan

IGD mengenai penerapan sistem triase. Hal ini tentu menjadi salah satu perhatian penting agar setiap pasien mendapatkan pelayanan yang prima dan optimal.

Tabel 3.2
Jumlah kunjungan pasien yang berobat di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru Tahun 2022

No	Waktu Kunjungan	Jumlah pasien
1.	Januari 2022	155
2.	Februari 2022	341
3.	Maret 2022	227
4.	April 2022	98
5.	Mei 2022	130
6.	Juni 2022	147
7.	Juli 2022	141
8.	Agustus 2022	246

Sumber : Data Rekam Medis RSD Madani Kota Pekanbaru tahun 2022



Gambar 3.1
Persentase penerapan sistem triase yang sesuai dengan SOP di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru tahun 2022

B. Analisis Core Isu

Dalam menentukan penyebab utama dari masalah “Belum optimalnya sistem triase oleh tenaga kesehatan di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru”, penulis menggunakan metode USG seperti yang termuat pada tabel 3.3. Metode USG adalah metode penapisan masalah dengan melihat beberapa kriteria di antaranya, *Urgency* yaitu seberapa mendesak suatu isu perlu dibahas terkait dengan waktu, *Seriousness* yaitu seberapa besar suatu isu perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkannya dan *Growth* yaitu seberapa besar suatu isu akan berkembang jika tidak dicari solusinya.

Tabel 3.3
Analisis penyebab isu menggunakan metode USG

No	Isu	U	S	G	Total
1	Belum adanya panduan dan media informasi tentang sistem triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru	5	5	4	14
2	Belum optimalnya sosialisasi mengenai penerapan sistem triase kepada tenaga kesehatan di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru	5	4	4	13
3	Masih kurangnya pemahaman tenaga kesehatan mengenai penerapan sistem triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru	4	4	3	11

Berdasarkan tabel di atas, maka penyebab utama “Belum optimalnya sistem triase oleh tenaga kesehatan di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru” adalah Belum adanya panduan dan media informasi tentang sistem triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru.

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan penyebab utama pada *core* isu di atas, maka gagasan kreatif penyelesaian yang akan dilakukan adalah “Optimalisasi Sistem Triase melalui Media Video dan Infografis kepada Tenaga Kesehatan Instalasi Gawat Darurat RSD Madani Kota Pekanbaru”.

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Rangkaian kegiatan aktualisasi dilaksanakan selama 30 hari kerja. Kegiatan dimulai pada tanggal 3 Oktober 2022 sampai dengan 12 November 2022, dengan rincian jadwal kegiatan seperti tercantum pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Oktober				November	
		I	II	III	IV	I	II
1	Kegiatan ke-1 Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan tentang rancangan kegiatan aktualisasi (3-7 Oktober 2022)						
2	Kegiatan ke-2 Penyusunan panduan sistem triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru (3-7 Oktober 2022)						
3	Kegiatan ke-3 Pembuatan media video tentang optimalisasi sistem triase kepada tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru (3-14 Oktober 2022)						
4	Kegiatan ke-4 Pembuatan media infografis tentang optimalisasi sistem triase kepada tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru (3-14 Oktober 2022)						
5	Kegiatan ke-5 Pelaksanaan sosialisasi tentang optimalisasi sistem triase melalui media video dan infografis kepada tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru (14-15 Oktober 2022)						
6	Kegiatan ke-6 Penerapan sistem triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru (17 Oktober-4 November 2022)						
7	Kegiatan ke-7 Pelaksanaan evaluasi terhadap penerapan sistem triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru (4-5 November 2022)						
8	Kegiatan ke-8 Pembuatan laporan tentang optimalisasi sistem triase melalui media video dan infografis kepada tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru (5-12 November 2022)						

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	: RSD Madani Kota Pekanbaru
Identifikasi Isu	: 1. Belum optimalnya sistem triase oleh tenaga kesehatan di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru 2. Kurangnya pengetahuan pasien tentang pelayanan BPJS dengan menggunakan <i>mobile</i> JKN di Ruang Tunggu RSD Madani Kota Pekanbaru 3. Masih rendahnya kepatuhan pasien yang berobat di RSD Madani Kota Pekanbaru untuk memakai masker dengan benar
Isu yang diangkat	: Belum optimalnya sistem triase oleh tenaga kesehatan di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru
Gagasan Pemecahan Isu	: Optimalisasi Sistem Triase melalui Media Video dan Infografis kepada Tenaga Kesehatan Instalasi Gawat Darurat RSD Madani Kota Pekanbaru

Tabel 4.2
Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Ber-AKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1.	Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan tentang rencana kegiatan aktualisasi	Membuat rencana kegiatan aktualisasi	a. Rencana kegiatan aktualisasi b. Dokumentasi	1. Berorientasi Pelayanan: Saya membuat rencana kegiatan rancangan aktualisasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat . 2. Kompeten: Dalam perencanaan kegiatan, Saya mengidentifikasi kebutuhan masyarakat secara proaktif dan responsif agar tercapai hasil kegiatan dengan kualitas terbaik . 3. Akuntabel: Saya membuat rancangan aktualisasi dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, berintegritas tinggi dan tidak menyalahi wewenang . Saya merancang kegiatan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.	Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan memberikan kontribusi terhadap misi ke 4 RSD Madani Kota Pekanbaru yaitu Menciptakan	Kegiatan pelaksanaan konsultasi memperkuat nilai-nilai organisasi Aktif , yaitu giat berusaha dan bekerja.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Ber-AKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
		Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan	a. Catatan pengendalian aktualisasi b. Dokumentasi	1. Akuntabel: Saya berkomitmen dan memenuhi janji (Akuntabel) tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati dengan pimpinan. 2. Harmonis: Saya menjaga adab, sopan santun dan menjunjung tinggi dalam berkonsultasi dengan pimpinan. 3. Adaptif: Saya berusaha menyesuaikan diri dengan jadwal pimpinan agar agenda konsultasi tidak mengganggu agenda pimpinan. Saya akan berusaha menyampaikan ide dan gagasan yang inovatif saat berkonsultasi dengan pimpinan. 4. Kolaboratif: Saya menghargai setiap gagasan yang disampaikan pimpinan. Saya juga akan menerima kritik dan saran dari pimpinan.	tata kelola rumah sakit yang mandiri, transparan dan berkualitas.	
		Membuat surat pernyataan persetujuan aktualisasi	a. Surat pernyataan persetujuan aktualisasi b. Dokumentasi	1. Akuntabel: Saya membuat surat persetujuan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku. Saya berusaha melaksanakan rancangan aktualisasi dengan sungguh-sungguh, penuh tanggungjawab dan tidak menyalahgunakan kewenangan atas surat persetujuan yang telah diberikan. 2. Loyal: Surat persetujuan rancangan aktualisasi ini ditandatangani dan disetujui oleh pimpinan, sehingga saya harus menjaga nama baik pimpinan dan instansi.		
2.	Pembuatan panduan triase IGD RSD Madani Kota Pekanbaru	Mengumpulkan referensi materi panduan triase IGD	a. Referensi materi panduan triase IGD b. Dokumentasi	1. Akuntabel: Saya mengumpulkan referensi materi dengan cermat dan teliti . Referensi materi yang saya dapat harus terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Saya mengumpulkan referensi materi untuk penyusunan panduan sistem triase secara aktual dan akurat agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang sesuai dengan	Penyusunan panduan sistem triase memberikan kontribusi terhadap misi ke	Kegiatan penyusunan panduan sistem triase memperkuat nilai-nilai

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Ber-AKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				kebutuhan masyarakat. 2. Berorientasi Pelayanan: Referensi materi ini diharapkan bermanfaat sebagai solusi atas permasalahan yang terjadi di masyarakat.	3 RSD Madani Kota Pekanbaru yaitu Menyediakan sarana dan prasarana yang berkualitas dan teknologi terbaru dengan prinsip efektif dan efisien serta sesuai dengan konsep <i>green hospital</i> ;	organisasi Dinamis , yaitu upaya untuk berkembang secara aktif
		Membuat <i>draft</i> SK panduan triase IGD	a. <i>Draft</i> SK panduan triase IGD b. Dokumentasi	1. Akuntabel: Saya membuat <i>draft</i> panduan dengan cermat, teliti, bertanggung jawab dan berintegritas tinggi . <i>Draft</i> panduan ini dibuat dengan mengutamakan kepentingan masyarakat dan memanfaatkan fasilitas barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien. 2. Kompeten: Saya bertukar pikiran dan berdiskusi dengan rekan kerja dan pimpinan dalam penyusunan <i>draft</i> panduan, sehingga konten yang terdapat dalam <i>draft</i> panduan dapat dipertanggungjawabkan.		
		Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan	a. Catatan pengendalian aktualisasi b. Dokumentasi	1. Akuntabel: Saya berkomitmen dan memenuhi janji tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati dengan pimpinan. 2. Harmonis: Saya menjaga adab, sopan santun dan menjunjung tinggi dalam berkonsultasi dengan pimpinan. 3. Adaptif: Saya berusaha menyesuaikan diri dengan jadwal pimpinan agar agenda konsultasi tidak mengganggu agenda pimpinan. Saya akan berusaha menyampaikan ide dan gagasan yang inovatif saat berkonsultasi dengan pimpinan. 4. Kolaboratif: Saya juga menerima kritik dan saran dari pimpinan. Saya akan menghargai setiap gagasan yang disampaikan pimpinan.		
		Membuat perbaikan SK	a. SK panduan triase IGD final	1. Kompeten: Saya memperbaiki panduan sistem triase secara komprehensif dan tuntas sesuai dengan		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Ber-AKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
		panduan triase IGD	b. Dokumentasi	target yang telah ditetapkan. 2. Loyal: Penyusunan panduan final ini merupakan upaya saya untuk terus meningkatkan kapasitas dan kompetensi diri. Saya menyusun panduan final dengan menjaga nama baik pimpinan, instansi dan negara. 3. Berorientasi Pelayanan: Saya menyusun panduan final secara aktual dan akurat untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. 4. Akuntabel: Saya juga bertanggungjawab atas hasil panduan final yang saya buat dan selalu terbuka untuk dievaluasi.		
3.	Pembuatan media video tentang optimalisasi sistem triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru	Membuat <i>draft</i> video tentang optimalisasi sistem triase di IGD Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan	a. <i>Draft</i> video tentang optimalisasi sistem triase di IGD b. Dokumentasi a. Catatan pengendalian aktualisasi b. Dokumentasi	1. Kompeten: Saya bertukar pikiran dan berdiskusi dengan tim IT Rumah Sakit, rekan kerja dan pimpinan dalam pembuatan <i>draft</i> video. Hal ini sebagai upaya saya untuk terus meningkatkan kapasitas dan kompetensi diri baik secara mandiri ataupun kolaboratif. Melalui pembuatan <i>draft</i> video ini, saya berusaha membagikan pengetahuan yang saya miliki tentang optimalisasi sistem triase. 2. Kolaboratif: Saya juga terbuka untuk menerima kritik dan saran dari pimpinan dan pihak lain dalam pembuatan video. 1. Akuntabel: Saya berkomitmen dan memenuhi janji (Akuntabel) tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati dengan pimpinan. 2. Harmonis: Saya menjaga adab, sopan santun dan menjunjung tinggi dalam berkonsultasi dengan pimpinan. 3. Adaptif: Saya berusaha menyesuaikan diri dengan	Pembuatan media video memberikan kontribusi terhadap misi ke 3 RSD Madani Kota Pekanbaru yaitu Menyediakan sarana dan prasarana yang berkualitas dan teknologi terbaru dengan prinsip efektif dan	Kegiatan Pembuatan media video memperkuat nilai-nilai organisasi Inovatif (mampu berinovasi) dan Modern (sikap sesuai dengan tuntutan zaman).

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Ber-AKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				jadwal pimpinan agar agenda konsultasi tidak mengganggu agenda pimpinan. Saya akan berusaha menyampaikan ide dan gagasan yang inovatif saat berkonsultasi dengan pimpinan. 4. Kolaboratif: Saya menghargai setiap gagasan yang disampaikan pimpinan. Saya juga akan menerima kritik dan saran dari pimpinan.	efisien serta sesuai dengan konsep <i>green hospital</i> ;	
		Membuat perbaikan video tentang optimalisasi sistem triase di IGD	a. Video final tentang optimalisasi sistem triase di IGD b. Dokumentasi	1. Kompeten: Saya membagikan pengetahuan yang saya miliki kepada rekan kerja melalui pembuatan video final. 2. Adaptif: Saya mendesain video final dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi diri dan untuk terus berinovasi. 3. Akuntabel: Saya cermat dan teliti dalam pembuatan media video final, agar hasil desain media infografis menjadi media yang informatif, mudah dipahami dan bermanfaat bagi tenaga kesehatan dalam melaksanakan tugasnya.		
		Mengunggah video di akun youtube	a. <i>Screenshoot</i> pengunggahan video di akun youtube b. Dokumentasi	1. Berorientasi Pelayanan: Saya menyediakan informasi yang aktual, akurat dan sesuai kebutuhan masyarakat sebagai upaya saya untuk memberikan solusi atas permasalahan yang ada melalui video yang diunggah ke youtube. Penyebaran video tentang optimalisasi sistem triase melalui youtube merupakan salah satu cara yang saya lakukan untuk melayani masyarakat sesuai tupoksi. 2. Loyal: Saya menyebarkan informasi positif berupa video yang diunggah melalui youtube dengan menjaga nama baik instansi, pimpinan dan negara.		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Ber-AKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
4.	Pembuatan media infografis tentang optimalisasi sistem triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru	Membuat <i>draft</i> infografis tentang optimalisasi sistem triase di IGD	a. <i>Draft</i> infografis tentang optimalisasi sistem triase di IGD b. Dokumentasi	1. Kompeten: Saya bertukar pikiran dan berdiskusi dengan tim IT Rumah Sakit, rekan kerja dan pimpinan dalam pembuatan <i>draft</i> infografis. Hal ini sebagai upaya saya untuk terus meningkatkan kapasitas dan kompetensi diri baik secara mandiri ataupun kolaboratif. Melalui pembuatan <i>draft</i> infografis ini, saya berusaha membagikan pengetahuan yang saya miliki tentang optimalisasi sistem triase. 2. Kolaboratif: Saya juga terbuka untuk menerima kritik dan saran dari pimpinan dan pihak lain dalam pembuatan infografis.	Pembuatan media infografis memberikan kontribusi terhadap misi ke 3 RSD Madani Kota Pekanbaru yaitu Menyediakan sarana dan prasarana yang berkualitas dan teknologi terbaru dengan prinsip efektif dan efisien serta sesuai dengan konsep <i>green hospital</i> ;	Kegiatan Pembuatan media infografis memperkuat nilai-nilai organisasi Inovatif (mampu berinovasi) dan Modern (sikap sesuai dengan tuntutan zaman).
		Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan	a. Catatan pengendalian aktualisasi b. Dokumentasi	1. Akuntabel: Saya berkomitmen dan memenuhi janji (Akuntabel) tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati dengan pimpinan. 2. Harmonis: Saya menjaga adab, sopan santun dan menjunjung tinggi dalam berkonsultasi dengan pimpinan. 3. Adaptif: Saya berusaha menyesuaikan diri dengan jadwal pimpinan agar agenda konsultasi tidak mengganggu agenda pimpinan. Saya akan berusaha menyampaikan ide dan gagasan yang inovatif saat berkonsultasi dengan pimpinan. 4. Kolaboratif: Saya menghargai setiap gagasan yang disampaikan pimpinan. Saya juga akan menerima kritik dan saran dari pimpinan.		
		Membuat perbaikan infografis tentang optimalisasi sistem triase di	a. Infografis final tentang optimalisasi sistem triase di IGD b. Dokumentasi	1. Kompeten: Saya membagikan pengetahuan yang saya miliki kepada rekan kerja melalui pembuatan infografis final. 2. Adaptif: Saya mendesain infografis final dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi diri dan untuk terus		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Ber-AKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
		IGD		berinovasi. 3. Akuntabel: Saya cermat dan teliti dalam pembuatan media infografis final, agar hasil desain media infografis menjadi media yang informatif, mudah dipahami dan bermanfaat bagi tenaga kesehatan dalam melaksanakan tugasnya.		
		Mengunggah infografis di akun instagram	a. <i>Screenshoot</i> pengunggahan infografis di akun instagram b. Dokumentasi	1. Berorientasi Pelayanan: Saya menyediakan informasi yang aktual, akurat dan sesuai kebutuhan masyarakat sebagai upaya saya untuk memberikan solusi atas permasalahan yang ada melalui infografis yang diunggah ke media sosial. Penyebaran infografis tentang optimalisasi sistem triase melalui media sosial merupakan salah satu cara yang saya lakukan untuk melayani masyarakat sesuai tupoksi. 2. Loyal: Saya menyebarkan informasi positif berupa infografis yang diunggah melalui media sosial dengan menjaga nama baik instansi, pimpinan dan negara.		
		Mencetak infografis tentang optimalisasi sistem triase di IGD	a. Infografis yang telah dicetak b. Dokumentasi	1. Kompeten: Saya mencetak infografis dengan kualitas terbaik. 2. Akuntabel: Saya cermat dan teliti terhadap hasil infografis yang sudah dicetak. Infografis yang sudah dicetak dipasang di <i>nurse station</i> IGD agar memudahkan tenaga kesehatan dalam menerapkan sistem triase sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku. 3. Harmonis: Saya memberikan informasi melalui infografis yang sudah dicetak dan memasang di tempat yang kondusif . Diharapkan infografis yang sudah dicetak dapat membantu tenaga kesehatan di IGD bekerja dengan responsif .		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Ber-AKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
5.	Pelaksanaan sosialisasi tentang optimalisasi sistem triase melalui media video dan infografis kepada tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru	Membuat surat undangan sosialisasi tentang optimalisasi sistem triase di IGD Menyebarkan surat undangan sosialisasi tentang optimalisasi sistem triase di IGD Melaksanakan sosialisasi tentang optimalisasi sistem triase di IGD	a. Surat undangan sosialisasi b. Dokumentasi a. Tanda terima surat undangan sosialisasi tentang optimalisasi sistem triase di IGD b. Dokumentasi a. Daftar hadir sosialisasi tentang optimalisasi sistem triase di IGD b. Dokumentasi	1. Akuntabel: Saya membuat surat undangan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku dengan meminta persetujuan pimpinan. Saya juga menggunakan fasilitas barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien dalam pembuatan surat undangan. 2. Kolaboratif: Saya bersinergi dengan pimpinan dan pihak-pihak terkait dalam membuat surat undangan. Surat undangan ini dibuat untuk membantu saya melaksanakan sosialisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan. 1. Kolaboratif: Saya bersinergi dengan pimpinan pihak-pimpinan dan pihak terkait dalam menyebarkan surat undangan kegiatan sosialisasi. Diharapkan kegiatan sosialisasi dapat terselenggara secara optimal dan dapat mencapai target sesuai yang telah ditetapkan. 2. Harmonis: Saya menggunakan bahasa yang sopan santun dan menjunjung etika saat menyebarkan surat undangan kepada rekan kerja. Saya juga mengucapkan salam dan sapa saat menyebarkan undangan. 1. Berorientasi Pelayanan: Saya mengucapkan salam dan sapa saat memulai kegiatan sosialisasi. Saya juga berusaha menyampaikan informasi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan menarik perhatian <i>audience</i>. 2. Kompeten: Saya membagikan pengetahuan melalui pelaksanaan sosialisasi tentang sistem triase. 3. Adaptif: Saya melaksanakan kegiatan sosialisasi memanfaatkan teknologi informasi. 4. Loyal: Saya melaksanakan kegiatan sosialisasi	Pelaksanaan sosialisasi memberikan kontribusi terhadap misi ke 2 RSD Madani Kota Pekanbaru yaitu Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang aktif, inovatif, bernilai dan berbudaya;	Kegiatan Pelaksanaan sosialisasi memperkuat nilai-nilai organisasi Dinamis , yaitu upaya untuk berkembang secara aktif

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Ber-AKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				dengan menjaga nama baik pimpinan dan instansi.		
		Membuat notulensi sosialisasi tentang optimalisasi sistem triase di IGD	a. Notulen sosialisasi tentang optimalisasi sistem triase di IGD b. Dokumentasi	1. Kompeten: Saya merekap notulensi kegiatan sosialisasi sebagai upaya membantu rekan kerja belajar dan meningkatkan kompetensi diri. Saya juga mengevaluasi hasil kegiatan sosialisasi melalui rekap notulensi sehingga diharapkan kegiatan sosialisasi ini dapat bermanfaat untuk peningkatan kinerja diri, rekan kerja dan bagi kepentingan masyarakat. 2. Akuntabel: Saya membuat notulensi menggunakan fasilitas barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien.		
6.	Penerapan sistem triase oleh tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru	Memeriksa pasien dan mengisi hasil pemeriksaan di asesmen awal IGD	a. Asesmen awal IGD yang diisi oleh perawat b. Dokumentasi	1. Harmonis: Saya berlaku adil kepada setiap pasien yang datang ke IGD tanpa memandang kedudukan, jabatan dan SARA. Saya memulai pemeriksaan pasien dengan mengucapkan salam, sapa dan memperkenalkan diri. Saya akan berusaha menjaga adab, sopan santun dan menjalin komunikasi yang baik dalam melakukan pemeriksaan kepada pasien. 2. Akuntabel: Saya cermat dan teliti terhadap keluhan penyakit yang dialami pasien sehingga dapat memberikan pelayanan terbaik kepada pasien.	Penerapan sistem triase memberikan kontribusi terhadap misi ke 1 RSD Madani Kota Pekanbaru yaitu Menyediakan pelayanan kesehatan rujukan yang terjangkau, bermutu dan profesional	Kegiatan Penerapan sistem triase memperkuat nilai-nilai organisasi Normatif , yaitu berpegang pada norma, aturan yang berlaku
		Memilah dan menempatkan pasien berdasarkan sistem triase di	a. <i>Form</i> penempatan pasien berdasarkan sistem triase di	1. Adaptif: Saya mengidentifikasi potensi masalah penyakit pada pasien dengan sungguh-sungguh dan meletakkan posisi pasien sesuai prioritas kegawatdaruratannya. Saya berusaha untuk dapat memilah setiap pasien yang datang ke IGD dengan		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Ber-AKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
		IGD	IGD b. Dokumentasi	efektif dan efisien sesuai dengan SOP sistem triase. 2. Kolaboratif: Saya bersinergi dan menjalin kerjasama yang baik dengan tenaga kesehatan yang bertugas di IGD dalam memilah pasien yang datang sesuai dengan penilaian sistem triase.		
		Melakukan tindakan penanganan terhadap kegawatdaruratan pasien	a. Asesmen awal IGD yang diisi oleh Dokter b. Dokumentasi	1. Kompeten: Saya melakukan tindakan penanganan terhadap kegawatdaruratan pasien secara komprehensif dan tuntas . Saya berusaha untuk terus meningkatkan keterampilan dan kompetensi diri dalam melakukan penanganan terhadap pasien. 2. Harmonis: Saya juga menjalin komunikasi dengan rekan kerja yang bertugas di rumah sakit secara sopan santun dan menjunjung tinggi etika . 3. Loyal: Saya memberikan pelayanan kepada pasien dengan menjaga nama baik instansi		
7.	Pelaksanaan evaluasi terhadap penerapan sistem triase oleh tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru	Membuat lembar observasi terhadap penerapan sistem triase oleh tenaga kesehatan IGD	a. Lembar observasi penerapan sistem triase oleh tenaga kesehatan IGD b. Dokumentasi	1. Akuntabel: Saya membuat lembar observasi dengan cermat dan teliti . 2. Kompeten: Saya bertukar pikiran dan berdiskusi dengan pimpinan dalam pembuatan lembar observasi. 3. Adaptif: Saya membuat lembar observasi dengan memanfaatkan teknologi informasi . 4. Loyal: Saya menjaga nama baik instansi dalam pembuatan lembar observasi. Lembar observasi yang dibuat berisi daftar pertanyaan untuk mengevaluasi hasil kegiatan sosialisasi.	Pelaksanaan evaluasi memberikan kontribusi terhadap misi ke 2 RSD Madani Kota Pekanbaru yaitu Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang aktif, inovatif, bernilai dan berbudaya;	Kegiatan Pelaksanaan evaluasi memperkuat nilai-nilai organisasi Aktif , yaitu giat berusaha dan bekerja
		Mengisi lembar observasi terhadap penerapan sistem triase oleh tenaga	a. Lembar observasi penerapan sistem triase oleh tenaga kesehatan IGD	1. Kolaboratif: Saya bersinergi dengan pimpinan pihak-pihak terkait dalam mengisi lembar observasi evaluasi kegiatan 2. Harmonis: Saya mengisi lembar observasi evaluasi kegiatan tanpa mengganggu jadwal kerja sehingga situasi kerja dapat berjalan secara kondusif		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Ber-AKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
		kesehatan IGD	yang telah diisi b. Dokumentasi			
		Menganalisis lembar observasi terhadap penerapan sistem triase oleh tenaga kesehatan IGD	a. Analisis lembar observasi penerapan sistem triase oleh tenaga kesehatan IGD b. Dokumentasi	1. Akuntabel: Saya merekap hasil analisis lembar observasi secara jujur, cermat, teliti, bertanggung jawab dan berintegritas tinggi. Hasil analisis lembar observasi ini merupakan bentuk evaluasi terhadap kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan. 2. Berorientasi Pelayanan: Saya merekap hasil analisis lembar observasi dengan menindaklanjuti setiap kritik dan saran agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik. Diharapkan sistem triase di IGD dapat berjalan sesuai SOP secara efektif dan efisien.		
8.	Pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi	Membuat <i>draft</i> laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi	a. <i>Draft</i> laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi b. Dokumentasi	1. Akuntabel: Saya membuat <i>draft</i> laporan dengan cermat, teliti, bertanggung jawab dan berintegritas tinggi. <i>Draft</i> laporan ini dibuat dengan mengutamakan kepentingan masyarakat dan memanfaatkan fasilitas barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien. 2. Kompeten: Saya bertukar pikiran dan berdiskusi dengan rekan kerja dan pimpinan dalam penyusunan <i>draft</i> laporan, sehingga konten yang terdapat dalam <i>draft</i> laporan dapat dipertanggungjawabkan.	Pembuatan laporan memberikan kontribusi terhadap misi ke 4 RSD Madani Kota Pekanbaru yaitu Menciptakan tata kelola rumah sakit yang mandiri, transparan dan berkualitas.	Kegiatan Pembuatan laporan memperkuat nilai-nilai organisasi Dinamis (upaya untuk berkembang secara aktif) dan Normatif (berpegang pada norma, aturan yang berlaku).
		Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan	a. Catatan pengendalian aktualisasi b. Dokumentasi	1. Akuntabel: Saya berkomitmen dan memenuhi janji (Akuntabel) tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati dengan pimpinan. 2. Harmonis: Saya menjaga adab, sopan santun dan menjunjung tinggi dalam berkonsultasi dengan pimpinan. 3. Adaptif: Saya berusaha menyesuaikan diri dengan jadwal pimpinan agar agenda konsultasi tidak		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Ber-AKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				mengganggu agenda pimpinan. Saya akan berusaha menyampaikan ide dan gagasan yang inovatif saat berkonsultasi dengan pimpinan. 4. Kolaboratif: Saya menghargai setiap gagasan yang disampaikan pimpinan. Saya juga akan menerima kritik dan saran dari pimpinan.		
		Membuat perbaikan laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi	a. Laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi final b. Dokumentasi	1. Kompeten: Saya memperbaiki laporan secara komprehensif dan tuntas sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Penyusunan laporan final ini merupakan upaya saya untuk terus meningkatkan kapasitas dan kompetensi diri. 2. Loyal: Saya menyusun laporan final dengan menjaga nama baik pimpinan, instansi dan negara. 3. Berorientasi Pelayanan: Saya menyusun laporan final secara aktual dan akurat untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. 4. Akuntabel: Saya bertanggungjawab atas hasil laporan yang saya buat dan selalu terbuka untuk dievaluasi.		

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND ASN (BerAKHLAK)

Dari matrik pelaksanaan aktualisasi pada tabel 4.2, maka didapatkan hasil rekapitulasi realisasi habitiasi sesuai dengan keterkaitan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang digambarkan pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3
Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi

No	Mata Pelatihan	Kegiatan								Jumlah Aktualisasi per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	Ke-6	Ke-7	Ke-8	
1.	Berorientasi Pelayanan	2	3	2	3	1	2	1	2	16
2.	Akuntabel	3	1	1	1	1	2	3	1	13
3.	Kompeten	2	3	2	3	2	2	2	3	19
4.	Harmonis	2	1	1	1	2	1	1	1	10
5.	Loyal	2	1	1	1	1	1	1	1	9
6.	Adaptif	1	2	2	2	1	1	1	3	13
7.	Kolaboratif	2	4	4	4	3	2	2	1	22
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan Kegiatan		14	15	13	15	11	11	11	12	

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Kegiatan 1: Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan tentang rencana kegiatan aktualisasi

Tahap Kegiatan a: Membuat rencana kegiatan aktualisasi

Kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 1 Oktober 2022. Kegiatan membuat rencana kegiatan aktualisasi dilakukan sebelum saya menemui mentor untuk berkonsultasi. Saya membuat rencana kegiatan aktualisasi selama 30 hari kerja. Sebelum saya membuat rencana kegiatan aktualisasi, saya mengidentifikasi kebutuhan masyarakat yang terkait dengan pelayanan kesehatan di rumah sakit secara proaktif dan responsif. Sehingga harapannya rencana kegiatan aktualisasi ini dapat sesuai dengan **kebutuhan masyarakat (Berorientasi Pelayanan)** dan menjadi solusi bagi pemecahan masalah masyarakat.

Tujuan saya membuat rencana jadwal kegiatan ini adalah agar pelaksanaan kegiatan aktualisasi dapat berjalan dengan **efektif dan efisien (Akuntabel)**. Penyusunan rencana jadwal kegiatan sangat bermanfaat bagi saya agar saya dapat mengevaluasi setiap tahap kegiatan aktualisasi. Dengan perencanaan jadwal kegiatan aktualisasi yang baik dan terorganisir, diharapkan akan diperoleh hasil kegiatan aktualisasi dengan **kualitas yang baik dan sesuai dengan target** yang telah ditetapkan (**Kompeten**).

Dalam penyusunan rencana jadwal kegiatan aktualisasi ini, saya juga **berdiskusi dan bekerjasama (Kolaboratif)** dengan Kepala Seksi Pelayanan

Medik dan Penunjang Medik RSD Madani Kota Pekanbaru. Tujuannya agar rencana jadwal kegiatan aktualisasi saya tidak berbenturan dengan kegiatan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Saya berharap rencana jadwal kegiatan aktualisasi saya tidak mengganggu rekan kerja dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Oleh karena itu, tahapan kegiatan ini adalah salah satu upaya saya dalam memelihara suasana di lingkungan kerja saya tetap **kondusif (Harmonis)**. Bukti dari kegiatan ini terdapat pada gambar 4.1.

Analisis Dampak :

Apabila saya tidak mengidentifikasi kebutuhan masyarakat secara proaktif dan responsif dalam membuat rencana kegiatan aktualisasi, maka kegiatan aktualisasi ini **tidak akan sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Berorientasi Pelayanan)** dan tidak menjadi solusi bagi permasalahan masyarakat dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit. Jika saya tidak akuntabel dalam membuat rencana jadwal kegiatan aktualisasi, maka pelaksanaan kegiatan aktualisasi saya **tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien (Akuntabel)**. Hal ini akan berdampak pada tidak tercapainya tujuan dan target dari kegiatan aktualisasi yang telah direncanakan.

Jika saya tidak membuat rencana jadwal kegiatan aktualisasi dengan baik dan terorganisir, maka output dari kegiatan aktualisasi ini **tidak akan sesuai dengan target yang telah ditetapkan (Kompeten)**. Jika saya **tidak berdiskusi dan bekerjasama (Kolaboratif)** dengan pimpinan dalam membuat rencana jadwal kegiatan aktualisasi, maka kegiatan aktualisasi ini akan

berpotensi mengganggu jalannya kegiatan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Jika saya tidak menerapkan nilai harmonis dalam membuat rencana jadwal kegiatan, maka kegiatan aktualisasi ini akan berpotensi menimbulkan suasana kerja yang **tidak kondusif (Harmonis)**.



Gambar 4.1
Dokumentasi Membuat Rencana Kegiatan Aktualisasi

Tahap Kegiatan b: Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan

Kegiatan ini diawali dengan menyiapkan bahan konsultasi sebagai persiapan saya untuk melakukan konsultasi dengan mentor. Saya menyiapkan bahan konsultasi berupa analisis isu utama yang menjadi keluhan dan **kebutuhan masyarakat (Berorientasi Pelayanan)** dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit. Saya mempersiapkan bahan konsultasi dengan **cermat dan penuh tanggung jawab (Akuntabel)** agar tercapai hasil yang maksimal saat saya melakukan konsultasi dengan mentor.

Pada hari Senin tanggal 03 Oktober 2022 saya melaksanakan konsultasi dengan mentor. Saya sudah membuat janji dengan mentor sebelum pelaksanaan konsultasi agar kegiatan konsultasi ini tidak mengganggu jadwal kegiatan mentor. Kegiatan konsultasi dilaksanakan di ruangan bidang

pelayanan RSD Madani Kota Pekanbaru pada pukul 08.30 WIB. Pada tahap kegiatan ini saya tidak menemukan kendala berarti.

Dalam berkomunikasi dengan mentor, saya menggunakan tutur kata yang **sopan santun (Harmonis)**. Saya juga mengemukakan **ide dan gagasan secara proaktif dan inovatif (Adaptif)** saat berkonsultasi dengan mentor. Kegiatan konsultasi dan diskusi terkait pelaksanaan aktualisasi ini berjalan dua arah. Terdapat beberapa saran dari mentor saya terkait dengan isu utama yang saya angkat dalam kegiatan aktualisasi ini. Setiap masukan dan arahan dari mentor terkait dengan kegiatan aktualisasi ini saya catat di dalam lembar pengendalian aktualisasi oleh mentor. Saya menyadari bahwa setiap saran dan arahan dari beliau adalah upaya untuk **menjaga citra instansi (Loyal)**.

Kegiatan pelaksanaan konsultasi ini merupakan sarana bagi saya untuk menimba ilmu dari mentor dalam rangka **meningkatkan kompetensi dan kapasitas (Kompeten)** diri saya sebagai seorang ASN yang bertugas melayani masyarakat. Beliau juga sudah memiliki banyak pengalaman dalam bidang pelayanan kesehatan masyarakat karena sudah menjalani profesi ASN selama 12 tahun. Oleh karena itu, selama proses konsultasi saya **bersikap terbuka dan bersedia menerima berbagai saran (Kolaboratif)** maupun kritik dari beliau. Bukti dari tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.2.

Analisis Dampak :

Jika saya tidak menyiapkan bahan konsultasi berupa analisis isu utama yang menjadi kebutuhan masyarakat, maka kegiatan aktualisasi ini **tidak**

dapat menyelesaikan keluhan masyarakat (**Berorientasi Pelayanan**) dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit. Jika saya tidak akuntabel, maka bahan konsultasi yang dipersiapkan menjadi **kurang teliti dan cermat (Akuntabel)** sehingga tidak tercapai hasil yang maksimal saat saya melakukan konsultasi dengan mentor. Apabila saya tidak menggunakan tutur kata yang sopan santun dalam berkomunikasi dengan mentor, maka suasana konsultasi terkait kegiatan aktualisasi menjadi **tidak kondusif (Harmonis)**..

Apabila saya tidak menerapkan nilai adaptif, maka kegiatan konsultasi hanya berjalan satu arah dan **tidak adanya gagasan/ide yang bersifat inovatif (Adaptif)**. Apabila saya tidak bersikap kompeten, maka kegiatan konsultasi ini **tidak akan berdampak untuk peningkatan kompetensi diri (Kompeten)**. Apabila saya tidak kolaboratif dalam berkonsultasi dengan mentor, maka saya akan mengalami **kesulitan untuk bersinergi dalam penyelesaian target dan tujuan (Sinergi)**. kegiatan aktualisasi ini. Apabila saya tidak bersikap loyal dengan pimpinan dan instansi, tentu akan berdampak terhadap **rendahnya citra instansi (Loyal)**.



Gambar 4.2
Dokumentasi Melaksanakan Konsultasi dengan Mentor

Tahap Kegiatan c: Membuat surat pernyataan persetujuan aktualisasi

Dalam pelaksanaan konsultasi dengan mentor tentang kegiatan aktualisasi ini saya juga tidak lupa meminta persetujuan kepada beliau untuk melaksanakan kegiatan ini di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru. Sebagai seorang ASN, tentunya setiap kegiatan saya harus dilakukan atas sepengetahuan pimpinan dan terdapat izin tertulis yang ditandatangani oleh pimpinan sebagai bentuk **tanggungjawab (Akuntabel)** saya sebagai pelaksana kegiatan. Surat persetujuan ini saya buat sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku. Saya akan melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan sungguh-sungguh, penuh tanggungjawab dan tidak menyalahgunakan kewenangan atas surat persetujuan yang telah diberikan.

Dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini melibatkan berbagai pihak sehingga adanya persetujuan tertulis ini sangat dibutuhkan sebagai pegangan bagi saya apabila nantinya terdapat kendala dalam kegiatan saya. Selain itu, dalam kegiatan aktualisasi ini saya juga akan menggunakan beberapa fasilitas rumah sakit seperti ruangan, komputer, infokus, printer serta beberapa fasilitas pendukung lainnya. Dengan adanya surat persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang ditandatangani oleh pimpinan, menunjukkan bahwa saya mendapatkan izin untuk menggunakan fasilitas tersebut. Hal ini bertujuan agar tidak muncul dugaan penyalahgunaan wewenang terhadap saya sebagai pelaksana kegiatan. Surat persetujuan kegiatan aktualisasi yang telah ditandatangani dan disetujui oleh pimpinan menjadi tanggung jawab bagi saya untuk **menjaga nama baik pimpinan dan rumah sakit (Loyal)**. Oleh karena

itu, surat persetujuan pelaksanaan kegiatan ini menjadi pengingat bagi saya untuk menjaga sikap dan perilaku saya selama pelaksanaan kegiatan. Bukti dari pelaksanaan tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.3.

Analisis Dampak :

Jika saya tidak menerapkan sikap akuntabel, maka saya **tidak bertanggungjawab (Akuntabel)** dengan kegiatan aktualisasi yang saya laksanakan dan tidak mendapatkan persetujuan pimpinan untuk melaksanakan kegiatan ini. Sehingga dampak yang akan muncul jika kegiatan aktualisasi ini tidak mendapat persetujuan pimpinan adalah kegiatan aktualisasi ini berpotensi terjadi penyalahgunaan wewenang terhadap saya sebagai pelaksana kegiatan. Selain itu, saya juga tidak berhak menggunakan fasilitas dan sarana prasarana rumah sakit dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini apabila tidak mendapat surat persetujuan dari pimpinan. Apabila saya tidak bersikap loyal, dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini akan berdampak terhadap **rendahnya citra dan nama baik rumah sakit (Loyal)**.



Gambar 4.3
Dokumentasi Penandatanganan Surat Pernyataan Persetujuan Aktualisasi

Kegiatan 2: Pembuatan panduan triase IGD RSD Madani Kota Pekanbaru

Tahap Kegiatan a: Mengumpulkan referensi materi panduan triase IGD

Kegiatan mengumpulkan referensi materi untuk penyusunan panduan triase IGD dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 3-4 Oktober 2022. Saya mencari referensi dan informasi dengan **cermat, teliti dan akurat (Akuntabel)**. Referensi materi yang saya kumpulkan untuk penyusunan panduan sistem triase harus terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Selanjutnya, saya membaca aturan dan regulasi terkait pembuatan panduan sistem triase berdasarkan Panduan Penyusunan Dokumen Akreditasi yang diterbitkan oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit tahun 2012.

Saya menggunakan internet yang **berbasis teknologi informasi (Adaptif)** untuk mendapatkan referensi tentang panduan sistem triase di IGD. Referensi materi yang didapatkan akan menjadi sarana bagi saya untuk meningkatkan wawasan dan **kompetensi diri (Kompeten)**, sehingga saya dapat meng*update* pengetahuan saya dan terus mengembangkan kapasitas diri sesuai dengan tuntutan zaman. Dalam pengumpulan referensi materi ini, saya juga mendapatkan banyak masukan dan **saran dari berbagai pihak (Kolaboratif)**, yaitu rekan kerja dan pimpinan.

Dengan adanya saran dari berbagai pihak, referensi materi tersebut dapat bermanfaat sebagai sumber penyusunan panduan sistem triase di IGD. Saya akan mengumpulkan referensi materi untuk penyusunan panduan sistem triase secara aktual dan akurat agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan

yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Referensi materi ini diharapkan akan bermanfaat sebagai **solusi atas permasalahan (Berorientasi Pelayanan)** yang terjadi di masyarakat. Bukti dari tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.4.

Analisis Dampak :

Apabila saya tidak menerapkan nilai akuntabel, maka referensi materi dan informasi yang saya dapatkan **tidak cermat, tidak teliti dan tidak akurat (Akuntabel)**. Sehingga referensi materi yang saya kumpulkan untuk penyusunan panduan sistem triase tidak terpercaya dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Apabila saya tidak menerapkan nilai adaptif, maka saya tidak bisa menggunakan internet yang berbasis **teknologi informasi (Adaptif)** untuk mendapatkan referensi tentang panduan sistem triase di IGD. Jika saya tidak menerapkan nilai kompeten, maka referensi materi yang didapatkan tidak berdampak untuk meningkatkan wawasan dan **kompetensi diri (Kompeten)**, sehingga saya tidak dapat *update* pengetahuan saya dan kapasitas diri saya tidak berkembang sesuai dengan tuntutan zaman.

Dalam pengumpulan referensi materi ini, jika saya tidak mendapatkan banyak **masukan dan saran dari berbagai pihak (Kolaboratif)**, maka referensi materi tersebut tidak dapat bermanfaat sebagai sumber penyusunan panduan sistem triase di IGD. Jika saya tidak mengumpulkan referensi materi untuk penyusunan panduan sistem triase secara aktual dan akurat, maka referensi materi ini tidak berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan yang

sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sehingga referensi materi ini **tidak akan menjadi solusi atas permasalahan (Berorientasi Pelayanan)** yang terjadi di masyarakat.



Gambar 4.4
Dokumentasi Pengumpulan Referensi Materi Panduan Triase

Tahap Kegiatan b: Membuat *draft* SK panduan triase IGD

Dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan di IGD Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru, selain dengan melakukan sosialisasi secara langsung saya juga menyusun *draft* panduan sistem triase di IGD. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 4-5 Oktober 2022. Selama tahap pembuatan *draft* panduan, saya **banyak belajar dan membaca (Kompeten)** berbagai sumber sehingga dapat mengembangkan kompetensi diri. Selanjutnya, saya membaca regulasi tentang panduan sistem triase berdasarkan Panduan Penyusunan Dokumen Akreditasi oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit tahun 2012.

Untuk dapat menghasilkan *draft* panduan sistem triase yang optimal dan tepat guna, maka proses pengerjaan *draft* panduan ini tidak saya lakukan sendiri. Saya juga **bekerjasama (kolaboratif)** dan meminta saran dari teman

sejawat dokter, perawat serta Kepala Seksi Pelayanan Medik dan Penunjang Medik RSD Madani Kota Pekanbaru. Saya juga akan menyusun *draft* panduan sistem triase secara aktual dan akurat agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang **sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Berorientasi Pelayanan)**. Sehingga diharapkan *draft* panduan ini akan bermanfaat sebagai solusi atas permasalahan yang terjadi di masyarakat. Bukti dari tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.5.

Analisis Dampak :

Apabila saya tidak menerapkan nilai kompeten selama tahap pembuatan *draft* panduan, maka saya **tidak bisa banyak belajar (Kompeten)** dari berbagai sumber sehingga tidak dapat mengembangkan kompetensi diri. Jika dalam proses pengerjaan *draft* panduan saya **tidak bekerjasama (kolaboratif)** dan tidak meminta saran dari teman sejawat dokter, perawat serta pimpinan, maka *draft* panduan sistem triase yang dibuat tidak akan optimal dan tepat guna. Jika dalam menyusun *draft* panduan sistem triase saya tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan, maka *draft* panduan ini **tidak dapat meningkatkan kualitas pelayanan (Berorientasi Pelayanan)** yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sehingga *draft* panduan ini tidak akan bermanfaat sebagai solusi atas permasalahan yang terjadi di masyarakat.



Gambar 4.5
Dokumentasi Pembuatan *Draft* SK Panduan Triase IGD

Tahap Kegiatan c: Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan

Kegiatan ini diawali dengan membuat janji untuk melakukan konsultasi dengan mentor. Sesuai dengan jadwal konsultasi yang telah disepakati, pada hari Kamis tanggal 6 Oktober 2022 saya melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait dengan *draft* panduan sistem triase yang sudah saya rancang. Dalam berkomunikasi dengan mentor, saya menggunakan tutur kata yang **sopan santun (Harmonis)**. Saya juga mengemukakan **ide dan gagasan secara inovatif (Adaptif)** saat berkonsultasi dengan mentor. Kegiatan konsultasi dan diskusi terkait pelaksanaan aktualisasi ini berjalan dua arah. Terdapat beberapa saran dari mentor saya terkait *draft* panduan sistem triase yang sudah saya rancang. Setiap masukan dari mentor terkait dengan *draft* panduan ini saya catat di dalam lembar pengendalian aktualisasi oleh mentor.

Kegiatan pelaksanaan konsultasi ini merupakan sarana bagi saya untuk menimba ilmu dari mentor dalam rangka **meningkatkan kompetensi (Kompeten)** diri saya sebagai seorang ASN yang bertugas melayani

masyarakat. Selama proses konsultasi saya **bersikap terbuka terhadap berbagai saran (Kolaboratif)** maupun kritik dari mentor. Saya menyadari bahwa setiap saran dan arahan dari beliau adalah upaya untuk **menjaga citra instansi (Loyal)**. Bukti dari tahap kegiatan ini terdapat pada gambar 4.6.

Analisis Dampak :

Apabila saya tidak menggunakan tutur kata yang sopan santun dalam berkomunikasi dengan mentor, maka suasana konsultasi terkait *draft* panduan menjadi **tidak kondusif (Harmonis)**. Apabila saya tidak menerapkan nilai adaptif, maka kegiatan konsultasi hanya berjalan satu arah dan tidak adanya gagasan/ide yang bersifat **inovatif (Adaptif)**. Apabila saya tidak bersikap kompeten, maka kegiatan konsultasi ini tidak akan berdampak untuk **peningkatan kompetensi diri (Kompeten)**. Apabila saya tidak kolaboratif dalam berkonsultasi dengan mentor, maka saya akan mengalami kesulitan untuk bersinergi dalam **penyelesaian target dan tujuan (Kolaboratif)** *draft* panduan ini. Apabila saya tidak bersikap loyal dengan pimpinan dan instansi, tentu akan berdampak terhadap **rendahnya citra instansi (Loyal)**.



Gambar 4.6
Dokumentasi Melaksanakan Konsultasi dengan Mentor

Tahap kegiatan d: Membuat perbaikan SK panduan triase IGD

Sebagai seorang pelayan publik saya berkomitmen untuk memberikan **pelayanan prima (Berorientasi Pelayanan)** untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, tentunya saya harus melakukan perbaikan tiada henti dengan terus mengevaluasi diri. Salah satunya adalah dengan memperbaiki panduan sistem triase yang sudah mendapat arahan dan bimbingan dari mentor. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 7-8 Oktober 2022. Adapun perbaikan yang diberikan mentor adalah agar kata-kata asing yang terdapat dalam penulisan panduan dibuat menjadi tulisan garis miring, kemudian perlu adanya penambahan referensi terkait peraturan yang berlaku seperti Undang-Undang tentang Kesehatan, Undang-Undang tentang Rumah Sakit serta Peraturan Menteri Kesehatan tentang Instalasi Gawat Darurat dan lain-lain.

Setelah **menerima saran dan masukan (Kolaboratif)** dari mentor saya segera melakukan perbaikan terhadap *draft* panduan sistem triase ini. Tujuan membuat perbaikan panduan sistem triase adalah agar panduan sistem triase yang sudah final ini nantinya akan menjadi rujukan dan pedoman dalam penerapan sistem triase di IGD. Panduan sistem triase final ini saya cetak, kemudian saya berikan kepada Kepala Ruangan IGD dan kepada Kepala Seksi Pelayanan Medik dan Penunjang Medik. Saya berharap panduan sistem triase IGD ini dapat bermanfaat dalam membantu tenaga kesehatan IGD RSD Madani dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Bukti tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.7.

Analisis Dampak :

Apabila saya tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan, maka saya tidak dapat memberikan **pelayanan prima (Berorientasi Pelayanan)** untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Jika saya tidak dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, tentunya saya tidak dapat melakukan perbaikan tiada henti dan tidak dapat mengevaluasi diri. Jika saya tidak menerapkan nilai kolaboratif, maka saya tidak mendapat **saran dan masukan (Kolaboratif)** dari mentor saya sehingga tidak bisa dihasilkan panduan final tentang sistem triase yang sudah mendapat arahan dan bimbingan dari mentor. Hal ini akan berdampak pada tidak tersedianya sumber rujukan dan pedoman dalam penerapan sistem triase bagi tenaga kesehatan IGD.



Gambar 4.7
Dokumentasi Pembuatan SK Panduan Triase IGD Final

Kegiatan 3: Pembuatan media video tentang optimalisasi sistem triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru

Tahap Kegiatan a: Membuat *draft* video tentang optimalisasi sistem triase di IGD

Dalam upaya optimalisasi sistem triase di IGD, selain dengan melakukan sosialisasi secara langsung saya juga menggunakan media video sebagai media informasi. Media video tersebut memuat berbagai informasi mengenai sistem triase IGD yang dapat secara mudah dipahami oleh tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru. Pemilihan media video ini mempertimbangkan beberapa hal, yaitu media video merupakan media informasi audio visual yang menarik dan mudah dipahami, serta media video ini dapat diakses dengan mudah kapanpun dan dimanapun melalui **perangkat digital (Adaptif)**. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 9-11 Oktober 2022.

Pada kegiatan ini saya membuat *draft* video dengan merujuk pada sumber-sumber yang **akurat dan terpercaya (Akuntabel)**. Sebagai seorang ASN yang akuntabel, tentunya saya harus memberikan informasi yang aktual dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini bertujuan agar tenaga kesehatan IGD dan juga masyarakat dapat memahami bahwa pelayanan kesehatan di IGD menggunakan sistem triase, dimana pasien dilayani berdasarkan tingkat kegawatdaruratannya, bukan berdasarkan urutan kedatangannya.

Pembuatan video ini merupakan hal baru bagi saya dimana sebelumnya saya belum pernah melakukannya. Dengan begitu, saya menjadi tertantang

untuk meningkatkan **kompetensi diri (Kompeten)** melalui proses pembuatan video menggunakan aplikasi berbasis teknologi informasi. Hal yang saya lakukan untuk membantu saya dalam proses pembuatan video ini adalah mencari referensi cara mendesign video bagi pemula di youtube. Selain itu, saya juga **berdiskusi (Kolaboratif)** dengan tim IT RSD Madani Kota Pekanbaru terkait aplikasi yang cocok untuk saya gunakan dalam proses pembuatan *draft* video ini. Bukti dari tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.8.

Analisis Dampak :

Apabila saya tidak menerapkan sikap adaptif, maka saya tidak dapat menggunakan **perangkat digital (Adaptif)** dalam proses pembuatan *draft* video ini. Apabila saya tidak menerapkan sikap akuntabel, maka *draft* video yang dibuat tidak merujuk pada sumber-sumber yang **akurat dan terpercaya (Akuntabel)**. Sehingga informasi yang terdapat dalam *draft* video menjadi tidak aktual dan tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Jika saya tidak menerapkan nilai kompeten, maka tidak terjadi peningkatan pada **kompetensi diri (Kompeten)** saya melalui proses pembuatan video menggunakan aplikasi berbasis teknologi informasi. Sehingga saya akan menjadi ASN yang tidak berkembang dan tidak mampu bersaing. Selain itu, jika saya tidak menerapkan nilai kolaboratif, maka saya tidak mampu **berdiskusi (Kolaboratif)** dengan tim IT RSD Madani Kota Pekanbaru. Hal ini tentu menjadi penghambat bagi saya dalam proses pembuatan *draft* video ini.



Gambar 4.8
Dokumentasi Pembuatan *Draft* Video

Tahap Kegiatan b: Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan

Kegiatan ini diawali dengan membuat janji untuk melakukan konsultasi dengan mentor. Sesuai dengan jadwal konsultasi yang telah disepakati, pada hari Rabu tanggal 12 Oktober 2022 saya melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait dengan *draft* video tentang optimalisasi sistem triase yang sudah saya rancang. Dalam berkomunikasi dengan mentor, saya menggunakan tutur kata yang **sopan santun (Harmonis)**. Saya juga mengemukakan **ide dan gagasan secara proaktif dan inovatif (Adaptif)** saat berkonsultasi dengan mentor. Kegiatan konsultasi dan diskusi terkait pelaksanaan aktualisasi ini berjalan dua arah. Terdapat beberapa saran dari mentor saya terkait *draft* video tentang optimalisasi sistem triase yang sudah saya rancang. Setiap masukan dan arahan dari mentor terkait dengan *draft* video ini saya catat di dalam lembar pengendalian aktualisasi oleh mentor.

Kegiatan pelaksanaan konsultasi ini merupakan sarana bagi saya untuk menimba ilmu dari mentor dalam rangka **meningkatkan kompetensi dan kapasitas (Kompeten)** diri saya sebagai seorang ASN yang bertugas melayani

masyarakat. Selama proses konsultasi saya **bersikap terbuka dan bersedia menerima berbagai saran (Kolaboratif)** maupun kritik dari mentor. Saya menyadari bahwa setiap saran dan arahan dari beliau adalah upaya untuk **menjaga citra dan nama baik instansi (Loyal)**. Bukti dari tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.9.

Analisis Dampak :

Apabila saya tidak sopan santun dalam berkomunikasi dengan mentor, maka suasana konsultasi terkait *draft* video ini menjadi **tidak kondusif (Harmonis)**. Apabila saya tidak menerapkan nilai adaptif, maka kegiatan tidak adanya gagasan/ide yang bersifat **inovatif (Adaptif)**. Apabila saya tidak bersikap kompeten, maka kegiatan konsultasi ini tidak akan berdampak untuk peningkatan **kompetensi diri (Kompeten)**. Apabila saya tidak kolaboratif dalam berkonsultasi dengan mentor, maka saya akan mengalami kesulitan untuk bersinergi dalam **penyelesaian target dan tujuan (Kolaboratif) draft** video ini. Apabila saya tidak bersikap loyal dengan pimpinan dan instansi, tentu akan berdampak terhadap **rendahnya citra dan nama baik instansi (Loyal)**.



Gambar 4.9
Dokumentasi Melaksanakan Konsultasi dengan Mentor

Tahap Kegiatan c: Membuat perbaikan video tentang optimalisasi sistem triase di IGD

Salah satu tugas ASN adalah sebagai pelayan publik, yaitu memberikan **pelayanan kesehatan kepada masyarakat (Berorientasi Pelayanan)** untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Salah satu bentuk upaya saya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat adalah menyediakan informasi terkait pelayanan kesehatan yang dibutuhkan masyarakat. Dalam hal ini, saya berupaya memberikan informasi melalui media video yang sudah mendapat masukan dari pimpinan terkait optimalisasi sistem triase di IGD. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2022. Selain berdiskusi dengan mentor, saya juga berdiskusi dengan Kepala Seksi Promosi Kesehatan RSD Madani Kota Pekanbaru. Adapun beberapa perbaikan yang diberikan pimpinan terhadap *design* video saya adalah agar durasi dan informasi yang terdapat di dalam video dibuat secara efektif dan efisien, serta ditambahkan logo Pemerintah Kota Pekanbaru dan logo RSD Madani di sudut kiri video.

Setelah **menerima saran dan masukan (Kolaboratif)** dari mentor saya segera melakukan perbaikan terhadap *draft* video tentang optimalisasi sistem triase ini. Tujuan membuat perbaikan video ini adalah agar video tentang optimalisasi sistem triase yang sudah final ini nantinya akan disosialisasikan kepada tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru dan juga kepada masyarakat. Selain itu. Saya sangat berharap video tentang optimalisasi sistem triase IGD ini dapat bermanfaat dalam membantu tenaga kesehatan IGD dalam

memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Bukti tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.10.

Analisis Dampak :

Apabila saya tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan, maka saya tidak dapat memberikan **pelayanan kesehatan kepada masyarakat (Berorientasi Pelayanan)** untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Sehingga saya tidak dapat menyediakan informasi terkait pelayanan kesehatan yang dibutuhkan masyarakat melalui media video tentang optimalisasi sistem triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru. Apabila saya tidak menerapkan sikap kolaboratif, maka saya tidak bersikap **terbuka dalam menerima saran dan masukan (Kolaboratif)** dari pimpinan terhadap *draft* video tentang optimalisasi sistem triase ini. Hal ini tentu saja dapat menghambat proses pembuatan video final tentang optimalisasi sistem triase di IGD.



Gambar 4.10
Dokumentasi Pembuatan Video Final

Tahap Kegiatan d: Mengunggah video di akun youtube

Dalam melaksanakan fungsi penyelenggaraan upaya kesehatan masyarakat, Rumah Sakit memberikan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan masyarakat seperti menyediakan informasi dan edukasi terkait pelayanan kesehatan. Penyediaan **informasi dan edukasi layanan kesehatan kepada masyarakat (Berorientasi Pelayanan)** dapat dilakukan melalui media video yang diunggah melalui akun youtube. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2022. Pada tahap kegiatan ini, saya **berkoordinasi dan bersinergi (Kolaboratif)** dengan tim IT dan tim Promosi Kesehatan RSD Madani Kota Pekanbaru. Setelah membuat video final yang sudah mendapat persetujuan mentor, maka media video tentang Optimalisasi Sistem Triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru diunggah di akun youtube, yang dapat dilihat pada link <https://youtu.be/AC7cBVaQPy4> berikut.

Pengunggahan video edukasi tentang Optimalisasi Sistem Triase pada akun youtube merupakan salah bentuk upaya saya dalam memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat. Sebagai seorang ASN yang berprofesi di bidang kesehatan, selain memberikan pelayanan yang bersifat kuratif (pengobatan), saya juga berkewajiban untuk memberikan pelayanan yang bersifat promotif (peningkatan pengetahuan kesehatan). Selain itu, diharapkan penyebarluasan video ini melalui akun youtube dapat membantu rekan kerja dan masyarakat dalam mendapatkan informasi mengenai penerapan sistem triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru. Sehingga diharapkan masyarakat memahami bahwa pelayanan kesehatan di IGD menggunakan sistem triase

berdasarkan prioritas kegawatdaruratan pasien, bukan berdasarkan urutan kedatangannya. Bukti tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.11.

Analisis Dampak :

Apabila saya tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan, maka pengunggahan video optimalisasi sistem triase di IGD di akun youtube tidak akan menjadi media informasi dan **edukasi layanan kesehatan kepada masyarakat (Berorientasi Pelayanan)**. Sehingga saya tidak bisa memberikan pelayanan kesehatan yang bersifat promotif (peningkatan pengetahuan kesehatan). Hal ini juga mengakibatkan saya tidak dapat membantu rekan kerja dan masyarakat dalam mendapatkan informasi mengenai penerapan sistem triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru.

Apabila pada tahap kegiatan ini saya tidak berkolaboratif, maka saya tidak bisa **berkoordinasi dan bersinergi (Kolaboratif)** dengan tim IT dan tim Promosi Kesehatan RSD Madani Kota Pekanbaru dalam pengunggahan video ini. Hal ini tentu akan menghambat kegiatan penyediaan informasi edukasi layanan kesehatan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat tidak bisa memahami bahwa pelayanan kesehatan di IGD menggunakan sistem triase berdasarkan prioritas kegawatdaruratan pasien.



Gambar 4.11
Dokumentasi Pengunggahan Video di Akun Youtube

Kegiatan 4: Pembuatan media infografis tentang optimalisasi sistem triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru

Tahap Kegiatan a: Membuat *draft* infografis tentang optimalisasi sistem triase di IGD

Untuk mewujudkan optimalisasi sistem triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru, selain dengan melakukan sosialisasi secara langsung kepada tenaga kesehatan di IGD saya juga menggunakan media infografis sebagai media informasi. Media infografis tersebut memuat berbagai informasi mengenai sistem triase IGD yang dapat secara mudah dipahami oleh tenaga kesehatan IGD RSD Madani. Pemilihan media infografis ini memiliki beberapa keunggulan, yaitu menarik dan mudah dipahami, efektif dan efisien serta dapat diakses dengan mudah kapanpun dan dimanapun melalui **perangkat digital (Adaptif)**. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 9-11 Oktober 2022.

Pada kegiatan ini saya membuat *draft* infografis dengan merujuk pada sumber-sumber yang **akurat dan terpercaya (Akuntabel)**. Sebagai seorang ASN yang akuntabel, tentunya saya harus memberikan informasi yang aktual dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini bertujuan agar tenaga kesehatan IGD dan juga masyarakat dapat memahami bahwa pelayanan kesehatan di IGD menggunakan sistem triase, dimana pasien dilayani berdasarkan tingkat kegawatdaruratan, bukan berdasarkan urutan kedatangannya.

Pembuatan media infografis ini merupakan hal baru bagi saya dimana sebelumnya saya belum pernah melakukannya. Dengan begitu, saya menjadi tertantang untuk meningkatkan **kompetensi diri (Kompeten)** melalui proses pembuatan infografis menggunakan aplikasi berbasis teknologi informasi. Saya juga **berdiskusi dan bekerjasama (Kolaboratif)** dengan tim IT dan tim Promosi Kesehatan RSD Madani dalam proses pembuatan *draft* infografis ini. Bukti dari tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.12.

Analisis Dampak :

Apabila saya tidak menerapkan sikap adaptif, maka saya tidak dapat menggunakan **perangkat digital (Adaptif)** dalam proses pembuatan *draft* infografis ini. Apabila saya tidak menerapkan sikap akuntabel, maka *draft* infografis ini tidak merujuk pada sumber-sumber **yang akurat dan terpercaya (Akuntabel)**. Sehingga informasi yang terdapat dalam *draft* infografis menjadi tidak aktual dan tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Jika saya tidak bersikap kompeten, maka tidak memiliki **kompetensi (Kompeten)** dalam membuat *draft* infografis ini. Sehingga saya akan menjadi ASN yang tidak berkembang dan tidak mampu bersaing. Jika saya tidak bersikap kolaboratif, maka saya tidak bisa **berdiskusi (Kolaboratif)** dengan tim IT dan tim Promosi Kesehatan RSD Madani. Hal ini tentu menjadi penghambat bagi saya dalam proses pembuatan *draft* infografis.



Gambar 4.12
Dokumentasi Pembuatan *Draft* Infografis

Tahap Kegiatan b: Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan

Kegiatan ini diawali dengan membuat janji untuk melakukan konsultasi dengan mentor. Sesuai dengan jadwal konsultasi yang telah disepakati, pada tanggal 12 Oktober 2022 saya melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait dengan *draft* infografis tentang optimalisasi sistem triase yang sudah saya rancang. Dalam berkomunikasi dengan mentor, saya menggunakan tutur kata yang **sopan santun (Harmonis)**. Saya juga mengemukakan **ide dan gagasan secara proaktif dan inovatif (Adaptif)** saat berkonsultasi dengan mentor.

Kegiatan konsultasi dan diskusi terkait pelaksanaan aktualisasi ini berjalan dua arah. Terdapat beberapa saran dari mentor saya terkait *draft*

infografis tentang optimalisasi sistem triase yang sudah saya rancang. Setiap masukan dan arahan dari mentor terkait dengan *draft* infografis ini saya catat di dalam lembar pengendalian aktualisasi oleh mentor. Kegiatan pelaksanaan konsultasi ini merupakan sarana bagi saya untuk menimba ilmu dari mentor dalam rangka **meningkatkan kompetensi dan kapasitas (Kompeten)** diri saya sebagai seorang ASN yang bertugas melayani masyarakat. Selama proses konsultasi saya **bersikap terbuka dan bersedia menerima berbagai saran (Kolaboratif)** maupun kritik dari mentor. Saya menyadari bahwa setiap saran dan arahan dari beliau adalah upaya untuk **menjaga citra dan nama baik instansi (Loyal)**. Bukti dari tahap kegiatan ini terdapat pada gambar 4.13.

Analisis Dampak :

Apabila saya tidak bersikap sopan santun dalam berkomunikasi dengan mentor, maka suasana konsultasi menjadi **tidak kondusif (Harmonis)**. Apabila saya tidak menerapkan nilai adaptif, maka kegiatan konsultasi hanya berjalan satu arah dan tidak adanya **gagasan/ide yang bersifat inovatif (Adaptif)**. Apabila saya tidak bersikap kompeten, maka kegiatan konsultasi ini tidak akan berdampak untuk peningkatan **kompetensi diri (Kompeten)**. Apabila saya tidak kolaboratif dalam berkonsultasi dengan mentor, maka saya akan mengalami kesulitan untuk bersinergi dalam **penyelesaian target dan tujuan (Kolaboratif)** *draft* infografis ini. Jika saya tidak bersikap loyal, tentu akan berdampak terhadap buruknya **citra pimpinan dan instansi (Loyal)**.



Gambar 4.13
Dokumentasi Melaksanakan Konsultasi dengan Mentor

Tahap Kegiatan c: Membuat perbaikan infografis tentang optimalisasi sistem triase di IGD

Salah satu tugas ASN yang berprofesi di bidang kesehatan adalah sebagai pelayan publik, yaitu memberikan **pelayanan kesehatan kepada masyarakat (Berorientasi Pelayanan)**. Salah satu bentuk upaya saya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat adalah menyediakan informasi terkait pelayanan kesehatan yang dibutuhkan masyarakat. Dalam hal ini, saya berupaya memberikan informasi melalui media infografis yang sudah mendapat masukan dari pimpinan terkait optimalisasi sistem triase di IGD. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2022. Selain berdiskusi dengan mentor, saya juga berdiskusi dengan Kepala Seksi Promosi Kesehatan RSD Madani Kota Pekanbaru. Adapun beberapa perbaikan yang diberikan pimpinan terhadap desain infografis adalah ukuran infografis 60x160 cm (berbentuk *standing banner*), konten infografis harus informatif, serta ditambahkan logo Pemerintah Kota Pekanbaru dan logo RSD Madani Kota Pekanbaru.

Setelah **menerima saran dan masukan (Kolaboratif)** dari mentor saya segera melakukan perbaikan terhadap desain infografis tentang optimalisasi sistem triase ini. Tujuan membuat perbaikan infografis ini adalah agar infografis tentang optimalisasi sistem triase yang sudah final ini nantinya akan disosialisasikan kepada tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru dan juga kepada masyarakat. Selain itu. Saya sangat berharap infografis tentang optimalisasi sistem triase IGD ini dapat bermanfaat dalam membantu tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Bukti tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.14.

Analisis Dampak :

Apabila saya tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan, maka saya tidak dapat memberikan **pelayanan kesehatan kepada masyarakat (Berorientasi Pelayanan)** untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Sehingga saya tidak dapat menyediakan informasi terkait pelayanan kesehatan yang dibutuhkan masyarakat melalui media infografis tentang optimalisasi sistem triase di IGD RSD Madani. Jika saya tidak bersikap kolaboratif, maka saya tidak dapat menerima **saran dan masukan (Kolaboratif)** dari pimpinan terhadap desain infografis ini. Hal ini tentu saja dapat menghambat proses pembuatan infografis final tentang optimalisasi sistem triase di IGD.



Gambar 4.14
Dokumentasi Pembuatan Infografis Final

Tahap Kegiatan d: Mengunggah Infografis di akun instagram

Rumah Sakit berfungsi memberikan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan masyarakat seperti menyediakan informasi dan edukasi terkait pelayanan kesehatan. Penyediaan informasi dan **edukasi layanan kesehatan kepada masyarakat (Berorientasi Pelayanan)** dapat dilakukan melalui media infografis yang diunggah melalui media sosial, dalam hal ini saya menggunakan akun instagram instansi RSD Madani Kota Pekanbaru atas izin pimpinan. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2022. Pada tahap kegiatan ini, saya **berkoordinasi dan bekerjasama (Kolaboratif)** dengan tim IT dan tim Promosi Kesehatan RSD Madani Kota Pekanbaru. Setelah membuat infografis final yang sudah mendapat persetujuan mentor, maka media infografis tentang Optimalisasi Sistem Triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru diunggah di akun instagram RSD Madani Kota Pekanbaru, yang dapat dilihat pada link <https://www.instagram.com/p/Ckhya4zhftj/?igshid=MDJmNzVkMjY=>.

Pengunggahan infografis tentang Optimalisasi Sistem Triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru pada akun instagram instansi merupakan salah bentuk

upaya saya dalam memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat. Sebagai seorang ASN yang berprofesi di bidang kesehatan, selain memberikan pelayanan yang bersifat kuratif (pengobatan), saya juga berkewajiban untuk memberikan pelayanan yang bersifat promotif (peningkatan pengetahuan kesehatan). Selain itu, diharapkan penyebarluasan infografis ini melalui akun instagram instansi dapat membantu rekan kerja dan masyarakat dalam mendapatkan informasi mengenai penerapan sistem triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru. Bukti tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.15.

Analisis Dampak :

Apabila saya tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan, maka pengunggahan infografis tentang optimalisasi sistem triase di IGD di akun instagram instansi tidak akan menjadi media informasi **layanan kesehatan kepada masyarakat (Berorientasi Pelayanan)**. Sehingga saya tidak bisa memberikan pelayanan kesehatan yang bersifat promotif (peningkatan pengetahuan kesehatan). Hal ini juga mengakibatkan saya tidak dapat membantu rekan kerja dan masyarakat dalam mendapatkan informasi mengenai penerapan sistem triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru.

Apabila pada tahap kegiatan ini saya tidak berkolaboratif, maka saya tidak bisa **berkoordinasi dan bekerjasama (Kolaboratif)** dengan tim IT dan tim Promosi Kesehatan RSD Madani Kota Pekanbaru dalam pengunggahan infografis ini. Hal ini tentu akan menghambat kegiatan penyediaan informasi edukasi layanan kesehatan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat tidak

bisa memahami bahwa pelayanan kesehatan di IGD menggunakan sistem triase berdasarkan prioritas kegawatdaruratan pasien, bukan berdasarkan urutan kedatangan pasien.



Gambar 4.15
Dokumentasi Pengunggahan Infografis di Akun Instagram

Tahap Kegiatan e: Mencetak Infografis tentang optimalisasi sistem triase di IGD

Dalam melaksanakan fungsi penyelenggaraan upaya kesehatan masyarakat, RSD Madani Kota Pekanbaru dapat memberikan pelayanan kesehatan berupa penyediaan media informasi dan edukasi kepada masyarakat. Salah satu bentuk media informasinya adalah melalui infografis tentang penerapan sistem triase di IGD. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2022. Infografis tentang optimalisasi sistem triase di IGD yang sudah mendapat persetujuan pimpinan **saya cetak dengan kualitas terbaik (Kompeten)** di tempat percetakan, dan kemudian diletakkan di dekat pintu masuk IGD. Tujuan pemasangan infografis di dekat pintu masuk IGD adalah agar tenaga kesehatan IGD dan masyarakat bisa membaca informasi tentang optimalisasi sistem triase dalam pelayanan kesehatan di IGD.

Kegiatan mencetak infografis mengenai optimalisasi sistem triase di IGD ini adalah bentuk upaya saya dalam memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat. Tidak bisa dipungkiri bahwa masyarakat membutuhkan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat serta efisien dan efektif. Tidak jarang ditemukan masyarakat yang komplain dan menyampaikan keluhan terkait pelayanan kesehatan di IGD karena masyarakat ingin dilayani lebih awal dan lebih cepat. Padahal di waktu bersamaan juga ada pasien lain yang harus diprioritaskan karena kondisi kegawatdaruratannya. Hal ini bisa memicu situasi kerja yang kurang kondusif. Untuk itu diharapkan pemasangan infografis ini dapat **meningkatkan kepuasan masyarakat (Berorientasi Pelayanan)** dan memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa pasien yang diprioritaskan adalah pasien dengan kondisi gawat darurat. Bukti tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.16.

Analisis Dampak :

Apabila saya tidak menerapkan nilai kompeten pada tahap kegiatan ini, maka Infografis yang dicetak tidak memiliki **kualitas terbaik (Kompeten)**. Sehingga hal ini berdampak pada tidak optimalnya kegunaan dari pemasangan infografis tentang optimalisasi sistem triase di IGD. Apabila saya tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan, maka pemasangan infografis ini tidak dapat meningkatkan **kepuasan masyarakat (Berorientasi Pelayanan)** dan tidak dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa pasien yang diprioritaskan adalah pasien dengan kondisi gawat darurat.



Gambar 4.16
Dokumentasi Infografis yang Telah Dicitak

Kegiatan 5: Pelaksanaan sosialisasi tentang optimalisasi sistem triase melalui media video dan infografis kepada tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru

Tahap Kegiatan a: Membuat surat undangan sosialisasi tentang optimalisasi sistem triase di IGD

Kegiatan ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 12 Oktober 2022. Kegiatan membuat surat undangan ini bertujuan sebagai undangan resmi kepada tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru dalam acara sosialisasi tentang optimalisasi sistem triase di IGD. Sebelum membuat surat undangan, saya **berkoordinasi (Kolaboratif)** dan meminta persetujuan kepada Kepala Seksi Pelayanan Medik dan Penunjang Medik RSD Madani Kota Pekanbaru untuk mengadakan acara sosialisasi tentang optimalisasi sistem triase di IGD.

Setelah mendapat persetujuan pimpinan, kemudian saya mengatur jadwal kegiatan sosialisasi dengan Kepala Ruangan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru. Tujuannya agar kegiatan sosialisasi saya tidak mengganggu rekan kerja dalam menjalankan pelayanan kesehatan di IGD dan kondisi kerja dapat berjalan secara **kondusif (Harmonis)**. Adapun masukan dari Kepala Ruangan IGD adalah kegiatan sosialisasi dilakukan pada saat pertukaran *shift* pagi (jam 07.30) sehingga kegiatan sosialisasi dapat berjalan optimal dan tidak mengganggu jadwal pelayanan kesehatan.

Langkah selanjutnya yang saya lakukan dalam tahap ini adalah membuat surat undangan dengan berkoordinasi dengan bagian umum RSD Madani Kota Pekanbaru. Hal ini bertujuan agar kegiatan sosialisasi yang saya rencanakan bersifat resmi dan mendapat persetujuan pimpinan. Sehingga surat undangan yang dibuat dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan **aturan yang berlaku (Akuntabel)**. Bukti dari tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.17.

Analisis Dampak :

Kegiatan ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 12 Oktober 2022. Kegiatan membuat surat undangan ini bertujuan sebagai undangan resmi kepada tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru dalam acara sosialisasi tentang optimalisasi sistem triase di IGD. Sebelum membuat surat undangan, saya **berkoordinasi (Kolaboratif)** dan meminta persetujuan kepada Kepala Seksi Pelayanan Medik dan Penunjang Medik RSD Madani Kota

Pekanbaru untuk mengadakan acara sosialisasi tentang optimalisasi sistem triase di IGD.

Setelah mendapat persetujuan pimpinan, kemudian saya mengatur jadwal kegiatan sosialisasi dengan Kepala Ruangan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru. Tujuannya agar kegiatan sosialisasi saya tidak mengganggu rekan kerja dalam menjalankan pelayanan kesehatan di IGD dan kondisi kerja dapat berjalan secara **kondusif (Harmonis)**. Adapun masukan dari Kepala Ruangan IGD adalah kegiatan sosialisasi dilakukan pada saat pertukaran *shift* pagi (jam 07.30) sehingga kegiatan sosialisasi dapat berjalan optimal dan tidak mengganggu jadwal pelayanan kesehatan.

Langkah selanjutnya yang saya lakukan dalam tahap ini adalah membuat surat undangan dengan berkoordinasi dengan bagian umum RSD Madani Kota Pekanbaru. Hal ini bertujuan agar kegiatan sosialisasi yang saya rencanakan bersifat resmi dan mendapat persetujuan pimpinan. Sehingga surat undangan yang dibuat dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan **aturan yang berlaku (Akuntabel)**.



Gambar 4.17
Dokumentasi Membuat Surat Undangan Sosialisasi

Tahap Kegiatan b: Menyebarkan surat undangan sosialisasi tentang optimalisasi sistem triase di IGD

Pada tahap ini penulis menyebarkan surat undangan sosialisasi tentang optimalisasi sistem triase di IGD. Kegiatan ini diawali dengan membuat janji kepada kepala ruangan Instalansi Gawat darurat RSD Madani Kota Pekanbaru untuk menyebarkan surat undangan. Sesuai dengan jadwal yang telah disepakati, pada hari Rabu tanggal 12 Oktober 2022 saya menemui Kepala Ruangan IGD dan saya menyampaikan tujuan kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan. Adapun tujuan kegiatan sosialisasi ini adalah sebagai sarana peningkatan **kompetensi diri (Kompeten)** dan tenaga kesehatan IGD.

Kepala Ruangan IGD menyambut baik dan memberikan dukungan penuh terhadap rencana kegiatan sosialisasi yang akan diselenggarakan. Adapun masukan dari Kepala Ruangan IGD adalah agar kegiatan sosialisasi dilakukan di IGD pada saat pertukaran *shift* pagi (jam 07.30) sehingga kegiatan sosialisasi dapat berjalan optimal dan tidak mengganggu **jadwal pelayanan kesehatan (Berorientasi pelayanan)**. Surat undangan ini kemudian disampaikan kepada seluruh tenaga kesehatan IGD agar dapat menghadiri sosialisasi tersebut. Bukti dari tahap kegiatan ini terdapat pada gambar 4.18.

Analisis Dampak :

Apabila pada tahap ini penulis tidak menerapkan sikap kompeten, maka kegiatan sosialisasi ini tidak menjadi sarana peningkatan **kompetensi diri (Kompeten)** dan tenaga kesehatan IGD. Sehingga akan berdampak pada tidak

adanya sambutan baik dan dukungan penuh dari Kepala Ruangan IGD terhadap rencana kegiatan sosialisasi yang akan diselenggarakan. Hal ini dapat mengakibatkan minimnya partisipasi tenaga kesehatan IGD untuk menghadiri kegiatan sosialisasi tersebut. Apabila saya tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan, maka kegiatan sosialisasi ini akan berpotensi mengganggu **jadwal pelayanan kesehatan (Berorientasi pelayanan)**. Hal ini tentu akan berdampak pada menurunnya kualitas pelayanan kesehatan di IGD.



Gambar 4.18
Dokumentasi Menyebarkan Surat Undangan Sosialisasi

Tahap Kegiatan c: Melaksanakan sosialisasi tentang optimalisasi sistem triase di IGD

Dalam rangka upaya meningkatkan pemahaman tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru, saya memberikan sosialisasi secara langsung kepada tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru pada tanggal 14-16 Oktober 2022 pukul 07.30 WIB. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan selama 3 hari, yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi tenaga kesehatan IGD dalam menghadiri kegiatan sosialisasi ini. Mengingat tenaga kesehatan IGD

mempunyai jam kerja yang terdiri atas 3 *shift*, yaitu pagi, siang dan malam. Oleh karena itu, agar kegiatan sosialisasi dapat berjalan optimal dan dapat dihadiri oleh semua tenaga kesehatan IGD maka saya berinisiatif melaksanakan sosialisasi dalam 3 waktu yang berbeda.

Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi tentang optimalisasi sistem triase di IGD, saya menggunakan media audio visual **berbasis teknologi informasi (adaptif)** agar materi sosialisasi saya lebih mudah dipahami dan lebih menarik. Adapun media audio visual yang saya gunakan adalah video dan infografis. Kegiatan sosialisasi diawali dengan sapa dan salam, kemudian saya menyampaikan materi sosialisasi dengan bahasa yang komunikatif, ramah dan **sopan santun (Harmonis)**. Selain itu, dalam penyampaian sosialisasi saya juga berupaya untuk **menjaga nama baik instansi (Loyal)** sehingga kegiatan sosialisasi dapat berjalan secara kondusif.

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan selama 3 hari ini berlangsung secara efektif dan efisien. Peserta sosialisasi yang terdiri dari tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru **berpartisipasi aktif (Kolaboratif)** dan antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Kegiatan sosialisasi ini merupakan sarana bagi saya dalam **meningkatkan kompetensi (kompeten)** dalam upaya promosi kesehatan. Selain itu, kegiatan sosialisasi ini juga menjadi sarana untuk bertukar pikiran dan berbagi pengetahuan dengan rekan kerja. Dengan begitu, diharapkan pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dapat bermanfaat untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi pasien yang

datang ke IGD RSD Madani Kota Pekanbaru. Bukti dari tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.19.

Analisis Dampak :

Apabila dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini saya tidak bisa menerapkan nilai adaptif, maka saya tidak bisa menggunakan media audiovisual **berbasis teknologi informasi (adaptif)**. Hal ini berdampak pada materi sosialisasi akan sulit dipahami dan tidak menarik. Apabila saya tidak menerapkan nilai harmonis, maka saya tidak bisa menyampaikan materi sosialisasi dengan bahasa yang komunikatif, ramah dan **sopan santun (Harmonis)**. Apabila saya tidak mampu bersikap loyal, maka dalam penyampaian sosialisasi saya **tidak dapat menjaga nama baik instansi (Loyal)** sehingga kegiatan sosialisasi tidak dapat berjalan secara kondusif.

Apabila saya tidak menerapkan nilai kolaboratif, maka **tidak ada partisipasi aktif (Kolaboratif)** dan antusiasme dari peserta dalam mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Apabila saya tidak menerapkan nilai kompeten, maka kegiatan sosialisasi tidak menjadi sarana bagi saya untuk **meningkatkan kompetensi (kompeten)** dalam upaya promosi kesehatan. Sehingga dalam kegiatan sosialisasi ini juga tidak ada proses bertukar pikiran dan berbagi pengetahuan dengan rekan kerja. Hal ini tentu berdampak pada tidak bermanfaatnya kegiatan sosialisasi ini dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi pasien yang datang ke IGD RSD Madani Kota Pekanbaru.



Gambar 4.19
Dokumentasi Pelaksanaan Sosialisasi tentang
Optimalisasi Sistem Triase di IGD

Tahap Kegiatan d: Membuat notulensi sosialisasi tentang optimalisasi sistem triase di IGD

Kegiatan sosialisasi tentang optimalisasi sistem triase dilaksanakan selama 3 hari yaitu tanggal 14-16 Oktober 2022. Kegiatan sosialisasi ini terdiri atas 2 sesi, yaitu sesi penyampaian materi dan sesi diskusi/tanya jawab. Peserta sosialisasi terdiri atas tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru yaitu dokter, perawat, bidan dan tim rekam medis. Peserta sosialisasi berpartisipasi aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Sesi diskusi/tanya jawab pada kegiatan sosialisasi ini berjalan secara dua arah. Setiap pertanyaan, **saran dan masukan (Kolaboratif)** dari peserta pada sesi diskusi saya catat dalam notulensi.

Notulensi merupakan sebuah catatan tentang pelaksanaan dan hasil kegiatan sosialisasi. Notulensi berisikan tentang jumlah peserta yang hadir, materi yang disosialisasikan, media informasi yang digunakan saat sosialisasi, serta pertanyaan saat sesi diskusi antara pemateri dan peserta.

Setiap pertanyaan yang diberikan oleh peserta sosialisasi, saya berupaya untuk menjawab berdasarkan SOP dan panduan triase yang telah disusun. Sehingga diharapkan setelah kegiatan sosialisasi berlangsung, materi sosialisasi tentang optimalisasi sistem triase ini dapat diterapkan sesuai dengan SOP dan panduan yang berlaku. Penulis membuat notulen dengan **jujur, cermat dan teliti (Akuntabel)**, sehingga kegiatan sosialisasi ini dapat dipertanggung jawabkan. Bukti dari tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.20.

Analisis Dampak :

Jika saya tidak bersikap kolaboratif, maka pada sesi diskusi/tanya jawab sosialisasi tidak berjalan secara dua arah. Sehingga **tidak adanya saran dan masukan (Kolaboratif)** dari peserta pada sesi diskusi. Hal ini berdampak pada tidak adanya notulensi kegiatan sosialisasi yang berisi catatan tentang pelaksanaan dan hasil kegiatan sosialisasi. Jika saya tidak bersikap akuntabel, maka notulen tidak dibuat dengan **jujur, cermat dan teliti (Akuntabel)**, sehingga kegiatan sosialisasi ini tidak dapat dipertanggungjawabkan.



Gambar 4.20
Dokumentasi Membuat Notulen Sosialisasi

Kegiatan 6: Penerapan sistem triase oleh tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru

Tahap Kegiatan a: Memeriksa pasien dan mengisi hasil pemeriksaan di asesmen awal IGD

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 17-30 Oktober 2022. Setelah dilakukan sosialisasi tentang optimalisasi sistem triase kepada tenaga kesehatan di IGD, maka kegiatan selanjutnya adalah menerapkan sistem triase sesuai **SOP dan panduan yang berlaku (Akuntabel)**. Pada tahap ini, saya **berkolaborasi (Kolaboratif)** dengan Kepala Ruangan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru agar penerapan sistem triase di IGD dapat berjalan optimal. Kepala Ruangan IGD kemudian mengarahkan seluruh tenaga kesehatan IGD untuk menerapkan sistem triase pada pelayanan kesehatan di IGD.

Berdasarkan SOP dan panduan sistem triase IGD RSD Madani Kota Pekanbaru, penerapan sistem triase dilakukan oleh petugas triase IGD. Petugas triase IGD adalah ketua tim perawat yang telah ditunjuk pada setiap *shift* jadwal bertugas di IGD. Apabila pasien baru datang ke IGD, maka petugas triase IGD akan melakukan wawancara sepiantas dan pemeriksaan tanda-tanda vital pasien di area triase IGD. Setelah itu, hasil pemeriksaan pasien dicatat oleh perawat di asesmen awal IGD. Asesmen awal IGD merupakan formulir yang berisi pengkajian terhadap tanda-tanda vital pasien berupa jalan napas, pernapasan, sirkulasi darah, tingkat kesadaran, tingkat skala nyeri dan kondisi mental pasien. Dari hasil pengisian asesmen awal IGD inilah yang akan

menentukan pasien termasuk label kategori triase merah, kuning, hijau atau hitam. Diharapkan dengan penerapan sistem triase yang sesuai dengan SOP dan panduan, dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas **pelayanan kesehatan (Berorientasi Pelayanan)** pada masyarakat. Bukti dari tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.21.

Analisis Dampak :

Apabila saya tidak menerapkan sikap akuntabel pada tahap ini, maka saya tidak bisa menerapkan sistem triase sesuai **SOP dan panduan yang berlaku (Akuntabel)**. Apabila saya tidak menerapkan nilai kolaboratif, maka saya tidak bisa **berkolaborasi (Kolaboratif)** dengan Kepala Ruangan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru agar penerapan sistem triase di IGD dapat berjalan optimal. Sehingga akan berdampak tidak tercapainya target dari kegiatan aktualisasi ini. Apabila saya tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan, maka penerapan sistem triase tidak dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas **pelayanan kesehatan (Berorientasi Pelayanan)**.



Gambar 4.21
Dokumentasi Pengisian Asesmen Awal IGD

Tahap Kegiatan b: Memilah dan menempatkan pasien berdasarkan sistem triase di IGD

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 17-30 Oktober 2022. Setelah dilakukan pemeriksaan terhadap pasien dan pengisian *form* triase, maka kegiatan selanjutnya adalah memilah dan meletakkan posisi pasien sesuai sistem triase. Penilaian sistem triase menggunakan 4 kategori warna, yaitu merah (gawat darurat yang bermakna prioritas utama pelayanan), kuning (darurat tapi tidak gawat yang bermakna pelayanan segera), hijau (tidak gawat dan tidak darurat) serta hitam (meninggal dunia).

Pada tahap kegiatan ini, proses pemilahan pasien sesuai sistem triase dilakukan oleh petugas triase IGD. Petugas triase IGD adalah ketua tim perawat yang telah ditentukan pada setiap *shift* jadwal bertugas di IGD. Petugas triase IGD merupakan perawat yang ditunjuk oleh Kepala Ruangan IGD dan bertugas untuk menentukan pasien termasuk label kategori triase merah, kuning, hijau atau hitam. Apabila pasien sudah diperiksa oleh petugas triase IGD, maka petugas triase akan **berkoordinasi (Kolaboratif)** dengan dokter jaga IGD untuk meletakkan posisi pasien sesuai dengan sistem triase. Petugas triase IGD dan dokter jaga IGD akan **mengidentifikasi potensi penyakit (Adaptif)** pada pasien dengan sungguh-sungguh dan meletakkan posisi pasien sesuai prioritas kegawatdaruratannya. Sehingga setiap pasien yang datang ke IGD akan diseleksi dan dipilah secara efektif dan efisien sesuai dengan SOP dan panduan sistem triase. Tenaga kesehatan IGD terdiri dari dokter, perawat dan bidan yang telah **memiliki kompetensi (Kompeten)** dalam pelayanan

kegawatdaruratan pasien. Pada tahap ini, tenaga kesehatan IGD melakukan penerapan sistem triase secara **cermat, teliti dan bertanggung jawab (Akuntabel)**. Bukti dari tahap kegiatan ini terdapat pada gambar 4.22.

Analisis Dampak :

Apabila dalam tahap ini saya tidak menerapkan nilai kolaboratif, maka saya tidak bisa **berkoordinasi (Kolaboratif)** dengan petugas triase IGD untuk meletakkan posisi pasien sesuai dengan sistem triase. Apabila saya tidak bersikap adaptif, maka saya tidak dapat **mengidentifikasi potensi penyakit (Adaptif)** pada pasien dan tidak dapat meletakkan posisi pasien sesuai prioritas kegawatdaruratannya. Jika saya tidak bersikap kompeten, maka saya tidak memiliki **kompetensi (Kompeten)** dalam pelayanan kegawatdaruratan pasien. Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai akuntabel, maka saya tidak dapat melakukan penerapan sistem triase secara **cermat, teliti dan bertanggung jawab (Akuntabel)**



Gambar 4.22
Dokumentasi Memilah & Menempatkan Pasien Berdasarkan Sistem Triase

Tahap Kegiatan c: Melakukan tindakan penanganan terhadap kegawatdaruratan pasien

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 17-30 Oktober 2022. Setelah dilakukan pemilahan pasien sesuai sistem triase, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan tindakan penanganan terhadap kegawatdaruratan pasien. Dalam memberikan tindakan penanganan kepada pasien, tenaga kesehatan IGD akan **berlaku adil** kepada setiap pasien yang datang ke IGD **tanpa memandang kedudukan, jabatan dan SARA (Harmonis)**. Sebelum memberikan tindakan penanganan kepada pasien, tenaga kesehatan IGD akan mengucapkan salam sapa, memperkenalkan diri dan meminta lembar persetujuan tindakan (*inform consent*).

Tenaga kesehatan IGD akan menjaga adab, sopan santun dan menjalin komunikasi yang baik dalam melakukan tindakan pengobatan kepada pasien. Sehingga dalam penerapan sistem triase, apabila ada keluhan dari pasien atau keluarga pasien yang meminta didahulukan dalam pelayanan kesehatan padahal pasien dalam kondisi triase kuning atau hijau, maka tenaga kesehatan IGD akan memberikan **edukasi secara responsif (Berorientasi Pelayanan)** agar pasien dapat bersedia untuk menunggu dilayani. Karena prioritas dalam pelayanan kesehatan di IGD menggunakan sistem triase adalah kategori merah (prioritas 1), kategori kuning (prioritas 2), kategori hijau (prioritas 3) dan kategori hitam (prioritas terakhir).

Dalam memberikan pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan IGD melakukan tindakan penanganan terhadap kegawatdaruratan pasien secara

komprehensif dan tuntas (Kompeten). Tenaga kesehatan IGD merupakan dokter, bidan dan perawat yang memiliki keterampilan dan kompetensi dalam melakukan penanganan kegawatdaruratan terhadap pasien. Tenaga kesehatan IGD juga selalu menjalin komunikasi dengan rekan kerja secara sopan santun dan menjunjung tinggi etika dalam memberikan tindakan penanganan kepada pasien. Sehingga diharapkan dengan adanya penerapan sistem triase IGD yang sesuai dengan prosedur, dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di IGD dan **menjaga nama baik instansi (Loyal).** Bukti dari tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.23.

Analisis Dampak :

Apabila dalam memberikan tindakan penanganan kepada pasien saya tidak bersikap harmonis, maka saya **tidak dapat berlaku adil** kepada setiap pasien yang datang ke IGD **dan memandang kedudukan, jabatan dan SARA (Harmonis).** Apabila saya tidak bersikap berorientasi pelayanan, maka saya tidak dapat memberikan **edukasi secara responsif (Berorientasi Pelayanan)** agar pasien dapat bersedia untuk menunggu dilayani. Apabila saya tidak menerapkan sikap kompeten, maka saya tidak dapat memberikan tindakan penanganan terhadap kegawatdaruratan pasien secara **komprehensif dan tuntas (Kompeten).** Apabila saya tidak bersikap loyal, maka saya tidak dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di IGD dan **tidak dapat menjaga nama baik instansi (Loyal).**



Gambar 4.23
Dokumentasi Melakukan Tindakan Penanganan Pasien

Kegiatan 7: Pelaksanaan evaluasi terhadap penerapan sistem triase oleh tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru

Tahap Kegiatan a: Membuat lembar observasi penerapan sistem triase oleh tenaga kesehatan IGD

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2022. Setelah dilakukan penerapan sistem triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru, maka kegiatan selanjutnya adalah membuat lembar observasi evaluasi kegiatan. Tujuan pembuatan lembar observasi ini adalah untuk mengevaluasi hasil dari sosialisasi tentang optimalisasi sistem triase di IGD. Pembuatan lembar observasi diawali dengan membuat data singkat pasien, mulai dari nama, umur dan jenis kelamin. Lembar observasi berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penerapan sistem triase. Penulis membuat pertanyaan tersebut dengan **cermat dan teliti (Akuntabel)** berdasarkan SOP dan panduan

sistem triase sehingga diharapkan pelaksanaan evaluasi kegiatan dapat berjalan optimal.

Dalam kegiatan ini, saya **bertukar pikiran (Kolaboratif)** dengan pimpinan serta rekan kerja. Sehingga dengan pembuatan lembar observasi ini dapat memberikan kesempatan bagi saya dan rekan kerja dalam mengevaluasi peningkatan kinerja **(Kompeten)** pelayanan kesehatan. Lembar observasi evaluasi ini saya buat secara efektif dan efisien, sebagai upaya **inovasi (Adaptif)** terhadap evaluasi penerapan sistem triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru. Bukti dari tahap kegiatan ini terdapat pada gambar 4.24.

Analisis Dampak :

Apabila pada tahap ini saya tidak menerapkan sikap akuntabel, maka saya tidak bisa membuat lembar observasi evaluasi kegiatan dengan **cermat dan teliti (Akuntabel)** sehingga pelaksanaan evaluasi kegiatan tidak dapat berjalan optimal. Jika pelaksanaan evaluasi kegiatan tidak berjalan optimal, akan berdampak pada tidak tercapainya target kegiatan aktualisasi yang telah direncanakan. Apabila dalam pembuatan lembar observasi ini saya tidak bersikap kolaboratif, maka saya **tidak dapat bertukar pikiran (Kolaboratif)** dengan pimpinan serta rekan kerja. Hal ini tentu akan menghambat pelaksanaan evaluasi kegiatan. Jika saya tidak menerapkan nilai kompeten, maka dalam pembuatan lembar observasi ini tidak dapat memberikan kesempatan bagi saya dan rekan kerja dalam mengevaluasi peningkatan kinerja **(Kompeten)** pelayanan kesehatan. Jika saya tidak bersikap adaptif,

maka saya tidak dapat **berinovasi (Adaptif)** dalam mengevaluasi penerapan sistem triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru.



Gambar 4.24
Dokumentasi Pembuatan Lembar Observasi Penerapan Sistem Triase

Tahap Kegiatan b: Mengisi lembar observasi penerapan sistem triase oleh tenaga kesehatan IGD

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 1-7 November 2022. Setelah dilakukan lembar observasi evaluasi kegiatan, maka kegiatan selanjutnya adalah mengisi lembar observasi evaluasi kegiatan. Tujuan pelaksanaan evaluasi ini untuk menilai sejauh mana kegiatan sosialisasi bermanfaat dalam meningkatkan persentase penerapan sistem triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru. Penerapan sistem triase yang **sesuai dengan SOP dan panduan (Akuntabel)** tentunya akan meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Pada tahap kegiatan ini, saya **berkolaborasi (Kolaboratif)** dengan Kepala Seksi Pelayanan Medik dan Penunjang Medik RSD Madani Kota Pekanbaru agar kegiatan observasi terhadap penerapan sistem triase

mendapat persetujuan dari pimpinan. Pimpinan menyambut baik dan memberikan dukungan penuh dalam kegiatan ini sebagai bentuk evaluasi terhadap penerapan sistem triase. Penggunaan lembar observasi ini juga sebagai upaya **memberikan pelayanan prima (Berorientasi Pelayanan)** kepada pasien.

Adapun masukan dari pimpinan adalah observasi terhadap penerapan sistem triase dilakukan selama 1 minggu tanpa mengganggu jadwal kerja dan pelayanan kesehatan. Hal ini bertujuan agar kegiatan pelayanan kesehatan tetap dapat berjalan secara **kondusif (Harmonis)**. Kegiatan observasi terhadap penerapan sistem triase dilakukan pada 15 orang pasien yang berobat ke IGD. Bukti dari tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.25.

Analisis Dampak :

Apabila saya tidak menerapkan nilai akuntabel, maka penerapan sistem triase tidak **sesuai dengan SOP dan panduan (Akuntabel)** sehingga tidak dapat meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Jika pada tahap kegiatan ini saya tidak bersikap kolaboratif, maka saya **tidak bisa berkolaborasi (Kolaboratif)** dengan pimpinan sehingga kegiatan observasi ini tidak mendapat persetujuan dari pimpinan. Apabila saya tidak bersikap berorientasi pelayanan, maka penggunaan lembar observasi ini tidak menjadi upaya dalam **memberikan pelayanan prima (Berorientasi Pelayanan)** kepada pasien di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru. Jika saya tidak menerapkan nilai harmonis, maka kegiatan observasi evaluasi kegiatan ini

akan dapat mengganggu jadwal kerja sehingga pelayanan kesehatan tidak berjalan secara **kondusif (Harmonis)**.



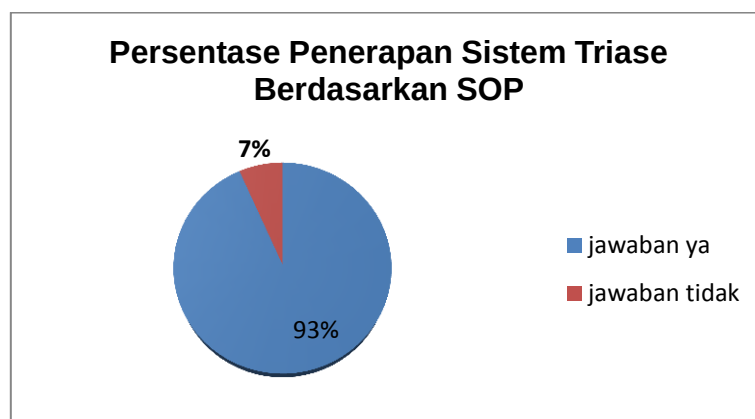
Gambar 4.25
Dokumentasi Pengisian Lembar Observasi Penerapan Sistem Triase

Tahap Kegiatan c: Menganalisis lembar observasi penerapan sistem triase oleh tenaga kesehatan IGD

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 7 November 2022. Setelah dilakukan pengisian lembar observasi, maka kegiatan selanjutnya adalah menganalisis lembar observasi evaluasi kegiatan. Dalam merekap data pengisian lembar observasi ini, saya melakukan analisis terhadap data tersebut dengan **jujur, cermat dan teliti (Akuntabel)**. Sehingga hasil analisis terhadap evaluasi kegiatan ini dapat dipertanggungjawabkan. Hasil rekapitan pengisian lembar observasi ini akan menjadi evaluasi terhadap kegiatan penerapan sistem triase. Hasil analisis evaluasi kegiatan ini merupakan salah satu bukti **tercapainya target (Kompeten)** kegiatan aktualisasi yang telah direncanakan. Selain itu, evaluasi kegiatan ini juga merupakan upaya saya dalam menjaga **citra instansi (Loyal)** dan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di RSD

Madani Kota Pekanbaru. Bukti tahap kegiatan ini terdapat pada gambar 4.27.

Observasi evaluasi kegiatan dilakukan di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru pada tanggal 1-7 November 2022 terhadap 15 sampel pasien. Penulis melakukan observasi terhadap setiap pasien menggunakan lembar observasi yang berisi 10 parameter, dimana setiap parameter akan diisi dengan jawaban Ya atau Tidak. Berdasarkan hasil observasi penulis terhadap penerapan sistem triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru, didapatkan bahwa penerapan sistem triase pasien yang telah sesuai dengan SOP sebanyak 93,3% dan sebanyak 6,7% penerapan sistem triase pasien belum sesuai dengan SOP (gambar 4.26).



Gambar 4.26
Persentase penerapan sistem triase berdasarkan SOP di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru pada tanggal 1-7 November 2022

Analisis Dampak :

Apabila saya tidak bersikap akuntabel, maka saya tidak dapat melakukan analisis terhadap data evaluasi kegiatan dengan **jujur, cermat dan teliti (Akuntabel)**. Sehingga hasil analisis terhadap evaluasi kegiatan ini tidak dapat dipertanggungjawabkan dan tidak dapat menjadi evaluasi terhadap kegiatan

penerapan sistem triase. Apabila saya tidak bersikap kompeten, maka hasil analisis evaluasi kegiatan ini tidak dapat menjadi bukti **tercapainya target (Kompeten)** terhadap kegiatan aktualisasi yang telah direncanakan. Jika saya tidak menerapkan nilai loyal, maka dalam evaluasi kegiatan ini saya tidak dapat menjaga **citra instansi (Loyal)** dan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di RSD Madani Kota Pekanbaru.



Gambar 4.27
Dokumentasi Menganalisis Lembar Observasi Penerapan Sistem Triase

Kegiatan 8: Pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi

Tahap Kegiatan a: Membuat *draft* laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 8 November 2022. Kegiatan membuat *draft* laporan dilakukan sebelum saya menemui mentor untuk berkonsultasi. *Draft* laporan ini berisi tentang pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang telah berjalan selama empat minggu, diantaranya isu utama yang diangkat, penyebab munculnya isu tersebut, gagasan pemecahan isu,

tahapan kegiatan, hasil yang dicapai serta kesimpulan dan saran. Saya membuat *draft* laporan berdasarkan panduan penulisan laporan dan arahan dari *coach*.

Penyusunan *draft* laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini saya lakukan dengan **cermat dan teliti (Akuntabel)**, karena laporan ini merupakan laporan pertanggungjawaban saya terhadap pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Proses penyusunan *draft* laporan ini juga saya lakukan dengan sungguh-sungguh sehingga menghasilkan sebuah **laporan dengan kualitas terbaik (Kompeten)** dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Selain itu, penyusunan *draft* laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini sangat bermanfaat bagi saya dalam **berinovasi dan menyampaikan ide serta gagasan (Adaptif)** untuk kemajuan instansi. Sehingga harapannya kegiatan aktualisasi ini dapat sesuai dengan **kebutuhan masyarakat (Berorientasi Pelayanan)** dan menjadi solusi bagi pemecahan masalah masyarakat. Bukti tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.28.

Analisis Dampak :

Apabila pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai akuntabel, maka penyusunan *draft* laporan tidak dapat dilakukan secara **cermat dan teliti (Akuntabel)**, sehingga laporan kegiatan aktualisasi ini tidak dapat dipertanggungjawabkan. Jika dalam proses penyusunan *draft* laporan ini saya tidak bersungguh-sungguh, maka tidak akan dihasilkan **laporan dengan kualitas terbaik (Kompeten)** dan tidak sesuai dengan target yang telah

ditetapkan. Jika saya tidak bersikap adaptif, maka dalam penyusunan *draft* laporan ini saya **tidak bisa berinovasi dan menyampaikan ide serta gagasan (Adaptif)** untuk kemajuan instansi. Sehingga berdampak pada tidak sesuainya kegiatan aktualisasi ini dengan **kebutuhan masyarakat (Berorientasi Pelayanan)** dan tidak menjadi solusi bagi pemecahan masalah masyarakat.



Gambar 4.28
Dokumentasi Pembuatan *Draft* Laporan Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

Tahap Kegiatan b: Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan

Setelah saya menyusun *draft* laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi, saya berkonsultasi dengan mentor agar *draft* laporan yang sudah dirancang mendapat masukan dan arahan dari mentor. Saya sudah membuat janji dengan mentor sebelum pelaksanaan konsultasi agar kegiatan konsultasi ini tidak mengganggu jadwal kegiatan mentor. Kegiatan konsultasi dilaksanakan pada tanggal 9 November 2022.

Dalam berkomunikasi dengan mentor, saya menggunakan tutur kata yang **sopan santun (Harmonis)**. Saya juga mengemukakan **ide dan gagasan secara proaktif dan inovatif (Adaptif)** saat berkonsultasi dengan mentor. Kegiatan konsultasi dan diskusi terkait pelaksanaan aktualisasi ini berjalan dua

arah. Terdapat beberapa saran dari mentor terhadap *draft* laporan kegiatan aktualisasi yang sudah saya rancang. Setiap masukan dan arahan dari mentor terkait dengan kegiatan aktualisasi ini saya catat di dalam lembar pengendalian aktualisasi oleh mentor. Saya menyadari bahwa setiap saran dan arahan dari beliau adalah upaya untuk **menjaga citra dan nama baik instansi (Loyal)**.

Kegiatan pelaksanaan konsultasi ini merupakan sarana bagi saya untuk **meningkatkan kompetensi diri (Kompeten)** sebagai seorang ASN. Oleh karena itu, selama proses konsultasi saya **bersikap terbuka dan menerima berbagai saran (Kolaboratif)** dari mentor. Sehingga diharapkan laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi saya dan juga bagi instansi. Bukti dari tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.29.

Analisis Dampak :

Apabila pada tahap ini saya tidak bersikap harmonis, maka dalam berkomunikasi dengan mentor saya tidak bisa menggunakan tutur kata yang **sopan santun (Harmonis)**. Apabila saya tidak menerapkan nilai adaptif, maka saya tidak dapat mengemukakan **ide dan gagasan secara proaktif dan inovatif (Adaptif)** saat berkonsultasi dengan mentor. Sehingga kegiatan konsultasi dan diskusi terkait laporan pelaksanaan aktualisasi ini hanya berjalan satu arah. Jika saya tidak menerapkan nilai loyal, maka saya tidak dapat **menjaga citra dan nama baik instansi (Loyal)** pada kegiatan ini. Jika saya tidak bersikap kompeten, maka kegiatan pelaksanaan konsultasi ini tidak menjadi sarana bagi saya untuk **meningkatkan kompetensi diri (Kompeten)**.

Sehingga selama proses konsultasi saya tidak dapat **bersikap terbuka dan menerima berbagai saran (Kolaboratif)** dari mentor.



Gambar 4.29
Dokumentasi Melaksanakan Konsultasi dengan Mentor

Tahap Kegiatan c: Membuat perbaikan laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 10 November 2022. Setelah saya berkonsultasi dengan mentor membahas *draft* laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi, tahap selanjutnya adalah membuat perbaikan laporan. Kegiatan ini merupakan tahapan terakhir dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi saya. Tujuan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini bukan hanya sebagai syarat untuk menyelesaikan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil tahun 2022, tetapi juga sebagai upaya saya dalam dalam **berinovasi dan menyampaikan ide serta gagasan (Adaptif)** untuk kemajuan instansi. Kegiatan aktualisasi ini juga merupakan bentuk upaya saya dalam meningkatkan kompetensi diri dan sarana **berbagi pengetahuan kepada rekan kerja (Kompeten)**.

Setelah melaksanakan serangkaian kegiatan aktualisasi saya membuat laporan akhir pelaksanaan kegiatan yang berisi tentang kegiatan yang saya laksanakan, hasil dari kegiatan tersebut, serta kesimpulan dan saran. Hasil dari kegiatan aktualisasi ini yaitu adanya peningkatan persentase penerapan sistem triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru. Meskipun demikian, saya berharap bahwa upaya optimalisasi penerapan sistem triase di IGD dapat terus dilakukan sehingga dapat meningkatkan mutu dan **kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat (Berorientasi Pelayanan)**. Bukti dari tahap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.30.

Analisis Dampak :

Apabila pada tahap ini saya tidak menerapkan sikap adaptif, maka saya tidak dapat **berinovasi dan menyampaikan ide serta gagasan (Adaptif)** untuk kemajuan instansi dalam penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini. Jika saya tidak menerapkan nilai kompeten, maka pembuatan laporan ini tidak menjadi sarana **berbagi pengetahuan kepada rekan kerja (Kompeten)**. Jika saya tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan, maka kegiatan aktualisasi ini tidak berdampak pada peningkatan mutu dan **kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat (Berorientasi Pelayanan)**. Hal ini tentu akan berdampak pada tidak tercapainya target dan tujuan dari pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini.



Gambar 4.30
Dokumentasi Pembuatan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi Final

E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

Adapun manfaat terselesaikannya Core isu pada aktualisasi ini adalah:

1. Bagi individu peserta
 - a. Terkait optimalisasi sistem triase melalui media video dan infografis kepada tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru
 - i. Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi penulis mengenai penerapan sistem triase.
 - ii. Memudahkan penulis dalam penanganan kegawatdaruratan pasien dengan tersedianya panduan, media video dan infografis tentang optimalisasi sistem triase.
 - b. Terkait nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK
 - i. Meningkatkan inovasi dan kreativitas penulis dalam pembuatan media video dan infografis tentang optimalisasi sistem triase.
 - ii. Memudahkan penulis dalam membangun komunikasi kolaborasi dan koordinasi yang efektif kepada pimpinan dan rekan kerja.
2. Bagi instansi
 - a. Terkait optimalisasi sistem triase melalui media video dan infografis kepada tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru
 - i. Terlaksananya visi RSD Madani Kota Pekanbaru yaitu mewujudkan Rumah Sakit Madani yang Mandiri, Berbudaya dan Inovatif di Kota Pekanbaru. Dengan tersedianya video dan infografis tentang optimalisasi sistem triase merupakan salah satu

bentuk inovasi untuk memudahkan tenaga kesehatan IGD dalam memberikan pelayanan kesehatan.

- ii. Terlaksananya salah satu misi RSD Madani Kota Pekanbaru yaitu menyediakan pelayanan kesehatan rujukan yang terjangkau, bermutu dan profesional. Dengan adanya optimalisasi sistem triase sesuai SOP dan panduan, akan meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan di IGD RSD Madani.

b. Terkait nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK

- i. Memudahkan instansi dalam menjalankan sistem kerja berbasis teknologi informasi melalui tersedianya media video dan infografis tentang optimalisasi sistem triase.
- ii. Memudahkan tenaga kesehatan di instansi dalam memberikan pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien.

3. Bagi *stakeholder*

a. Terkait optimalisasi sistem triase melalui media video dan infografis kepada tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru

- i. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai adanya sistem triase dalam pelayanan kesehatan di IGD RSD Madani, bahwa pasien dilayani sesuai tingkat kegawatdaruratan dan prioritas penanganannya.
- ii. Memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan responsif melalui penerapan sistem triase.

b. Terkait nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK

- i. Memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi pelayanan kesehatan melalui media video dan infografis tentang optimalisasi sistem triase.
- ii. Meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan adanya penerapan sistem triase.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Dalam pelaksanaan aktualisasi ini isu yang diangkat dapat terselesaikan, namun diperlukan perencanaan untuk menindaklanjuti hasil kegiatan aktualisasi ini. Hal ini disebabkan oleh waktu pelaksanaan aktualisasi yang relatif singkat dan perlunya penerapan sistem triase oleh tenaga kesehatan IGD secara berkesinambungan. Oleh sebab itu agar isu ini tidak terus berlanjut, maka dibutuhkan suatu rencana tindak lanjut dari kegiatan aktualisasi yang telah berjalan selama empat minggu ini.

Sebagai upaya optimalisasi sistem triase kepada tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru sebaiknya diperlukan pencatatan dan pelaporan secara periodik dan sistematis. Pencatatan kegiatan triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru sebaiknya direkap oleh petugas triase IGD setiap hari di dalam buku register pelayanan IGD. Kemudian hasil rekap pencatatan kegiatan triase ini sebaiknya dilaporkan secara periodik setiap hari dalam *morning briefing* dengan pimpinan dan juga secara akumulatif setiap satu bulan sekali dalam rapat kerja pimpinan.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Adapun kesimpulan dan rekomendasi pada aktualisasi ini adalah:

1. Kesimpulan

- a. Terkait optimalisasi sistem triase melalui media video dan infografis kepada tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru.

Isu utama yang penulis angkat dalam pelaksanaan aktualisasi ini adalah belum optimalnya sistem triase oleh tenaga kesehatan di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru. Berdasarkan isu tersebut penulis mengambil sebuah gagasan pemecahan masalah yaitu optimalisasi sistem triase melalui media video dan infografis kepada tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru. Setelah dilaksanakan aktualisasi dengan menerapkan gagasan kreatif tersebut maka diperoleh hasil sesuai dengan target yang diharapkan. Terdapat peningkatan terhadap penerapan sistem triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru. Pada bulan Agustus 2022 persentase penerapan sistem triase di IGD yang sesuai dengan SOP sebesar 35%, sedangkan hingga awal bulan November 2022 persentase penerapan sistem triase di IGD yang sesuai dengan SOP mencapai 93,3%.

b. Terkait nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK

Terdapat 8 kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan aktualisasi ini yaitu pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan, penyusunan panduan sistem triase di IGD, Pembuatan media video tentang optimalisasi sistem triase, pembuatan media infografis tentang optimalisasi sistem triase, pelaksanaan sosialisasi tentang optimalisasi sistem triase, penerapan sistem triase di IGD, pelaksanaan evaluasi kegiatan dan pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi ini penulis juga selalu mengimplementasikan nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam setiap tahapan kegiatan. Dengan menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK pada setiap kegiatan, penulis dapat menjalankan fungsi dan tugas sebagai seorang ASN dalam memberikan pelayanan kesehatan yang profesional dan berkualitas. Sehingga penulis dapat belajar dan berupaya untuk memberikan pelayanan publik yang responsif dan inovatif.

2. Rekomendasi

a. Terkait optimalisasi sistem triase melalui media video dan infografis kepada tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru.

Setelah kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan, diharapkan agar media video dan infografis tentang optimalisasi sistem triase menjadi acuan dan media informasi kepada tenaga kesehatan IGD dalam penerapan sistem triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru. Selain

itu, diharapkan juga media video dan infografis tentang optimalisasi sistem triase ini dapat menjadi sarana edukasi dan informasi kepada masyarakat mengenai adanya sistem triase dalam pelayanan kesehatan di IGD RSD Madani, bahwa pasien dilayani sesuai tingkat kegawatdaruratan dan prioritas penanganannya. Penulis tentunya berharap bahwa penerapan sistem triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru dapat berjalan sesuai SOP secara berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

b. Terkait nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK

Sebagai seorang ASN penulis berharap bahwa implementasi nilai-nilai dasar BerAKHLAK ini tidak hanya dilaksanakan selama kegiatan aktualisasi saja. Penerapan nilai-nilai dasar ASN ini harus dapat dilaksanakan secara konsisten dalam menjalankan tugas dan fungsi ASN sebagai pelayan publik. Penulis juga berharap agar instansi dapat mensosialisasikan dan mengevaluasi penerapan nilai-nilai dasar BerAKHLAK kepada seluruh staf dan tenaga kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang professional dan inovatif sesuai dengan visi dan misi RSD Madani Kota Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Kepegawaian Negara. 2022. *Buku Saku Panduan Perilaku Core Values BerAKHLAK*. Jakarta: Badan Kepegawaian Negara.
- Gilboy N, Tanabe T, Travers D, dkk. 2011. *Emergency Severity Index (ESI) : A Triage Tool for Emergency Department Care*. Agency for Healthcare Research and Quality.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Standar Instalasi Gawat Darurat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Analisis Isu Kontemporer*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. 2004. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. 2014. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. 2017. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rochana N, Morphet J dan Plummer V. 2016. *Triage Process in Emergency Departments : an Indonesian Study*. Nurse Media Journal of Nursing.
- Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru. 2021. *Profil Rumah Sakit Daerah Madani tahun 2021*.

LAMPIRAN

LAMPIRAN KEGIATAN 1

PELAKSANAAN KONSULTASI DENGAN PIMPINAN TENTANG RENCANA KEGIATAN AKTUALISASI

1. RENCANA KEGIATAN AKTUALISASI

2. CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI

3. SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN AKTUALISASI

Rencana Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Oktober				November	
		I	II	III	IV	I	II
1	Kegiatan ke-1 Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan tentang rancangan kegiatan aktualisasi (3-7 Oktober 2022)						
2	Kegiatan ke-2 Penyusunan panduan sistem triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru (3-7 Oktober 2022)						
3	Kegiatan ke-3 Pembuatan media video tentang optimalisasi sistem triase kepada tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru (3-14 Oktober 2022)						
4	Kegiatan ke-4 Pembuatan media infografis tentang optimalisasi sistem triase kepada tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru (3-14 Oktober 2022)						
5	Kegiatan ke-5 Pelaksanaan sosialisasi tentang optimalisasi sistem triase melalui media video dan infografis kepada tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru (14-15 Oktober 2022)						
6	Kegiatan ke-6 Penerapan sistem triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru (17 Oktober-4 November 2022)						
7	Kegiatan ke-7 Pelaksanaan evaluasi terhadap penerapan sistem triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru (4-5 November 2022)						
8	Kegiatan ke-8 Pembuatan laporan tentang optimalisasi sistem triase melalui media video dan infografis kepada tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru (5-12 November 2022)						

Pekanbaru, 03 Oktober 2022

Peserta,



dr. ANDRIYANI

NIP. 19941209 202203 2 014

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: dr. Andriyani		
Satuan Kerja		: RSD Madani Kota Pekanbaru		
Tempat Aktualisasi		: RSD Madani Kota Pekanbaru		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Paraf Mentor
1.	03/10/2022	Mengkonsultasikan rencana jadwal kegiatan aktualisasi	Rencana jadwal kegiatan aktualisasi yg disetujui oleh pimpinan	

Mentor,



dr. LUSIANA

NIP. 19820909 201001 2 030

Peserta,



dr. ANDRIYANI

NIP. 19941209 202203 2 014



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
RUMAH SAKIT DAERAH MADANI
Jalan Garuda Sakti KM.02 Telp.0822-6999-6060 Email : rsd.madani2018@gmail.com
PEKANBARU - 28295

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN AKTUALISASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. LUSIANA
NIP : 19820909 201001 2 030
Pangkat : Pembina / IV.a
Jabatan : Kepala Seksi Pelayanan Medik dan Penunjang Medik

Dengan ini menyatakan menyetujui pelaksanaan aktualisasi CPNS atas nama:

Nama : dr. ANDRIYANI
NIP : 19941209 202203 2 014
Jabatan : Dokter Ahli Pertama
Judul : Optimalisasi Sistem Triase Melalui Media Video dan Infografis
Kepada Tenaga Kesehatan Instalasi Gawat Darurat RSD Madani
Kota Pekanbaru

Demikianlah surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 03 Oktober 2022

Kepala Seksi Pelayanan
Medik dan Penunjang Medik
RSD Madani Kota Pekanbaru



dr. LUSIANA
NIP. 19820909 201001 2 030

LAMPIRAN KEGIATAN 2

PEMBUATAN PANDUAN TRIASE IGD RSD MADANI KOTA PEKANBARU

1. REFERENSI MATERI PANDUAN TRIASE IGD

2. *DRAFT* SK PANDUAN TRIASE IGD

3. CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI

4. SK PANDUAN TRIASE IGD FINAL

REFERENSI MATERI PANDUAN TRIASE IGD



Gambar di atas adalah *screenshot* referensi materi panduan triase untuk tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru yang akan dijadikan sumber untuk pembuatan *draft* panduan triase. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 3-4 Oktober 2022.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
RUMAH SAKIT DAERAH MADANI
Jalan Garuda Sakti KM.02 Telp.0822-6999-6060 Email : rsd.madani2018@gmail.com
PEKANBARU - 28295

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT DAERAH MADANI KOTA PEKANBARU

NOMOR : 445/RSDM-YAN/2022 2022

T E N T A N G

**PANDUAN TRIAGE INSTALASI GAWAT DARURAT
RUMAH SAKIT DAERAH MADANI KOTA PEKANBARU**

DIREKTUR RUMAH SAKIT DAERAH MADANI KOTA PEKANBARU

- Menimbang** : a. bahwa dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru, maka diperlukan penyelenggaraan pelayanan Instalasi Gawat Darurat yang bermutu tinggi.
- b. bahwa agar pelayanan Instalasi Gawat Darurat dapat terlaksana dengan baik, perlu adanya landasan pelayanan sistem *triage* Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru.
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, Direktur Rumah Sakit perlu menetapkan Panduan *Triage* Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
2. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
3. Peraturan Pemerintah Nomor. 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1996 Nomor. 49, Tambahan Lembaran Negara 3637);
4. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor. 1691 / Menkes / PER / VIII / 2011, tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit;
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor. 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Instalasi Gawat Darurat;
6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 Tentang Akreditasi Rumah Sakit;
7. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129/MENKES/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah sakit.

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: dr. Andriyani		
Satuan Kerja		: RSD Madani Kota Pekanbaru		
Tempat Aktualisasi		: RSD Madani Kota Pekanbaru		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Paraf Mentor
2	06/10/2022	Mengkonsultasikan draft panduan sistem triase untuk tenaga kesehatan di LGD. Saran: 1. Buat panduan sesuai standar akreditasi RS 2. Kata-kata asing di dalam panduan: tuliskan miring	Draft panduan sistem triase di LGD.	

Mentor,



dr. LUSIANA

NIP. 19820909 201001 2 030

Peserta,



dr. ANDRIYANI

NIP. 19941209 202203 2 014



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
RUMAH SAKIT DAERAH MADANI
Jalan Garuda Sakti KM.02 Telp.0822-6999-6060 Email : rsd.madani2018@gmail.com
PEKANBARU - 28295

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT DAERAH MADANI KOTA PEKANBARU
NOMOR 1266 TAHUN 2022

T E N T A N G

PANDUAN TRIAGE INSTALASI GAWAT DARURAT
RUMAH SAKIT DAERAH MADANI KOTA PEKANBARU

DIREKTUR RUMAH SAKIT DAERAH MADANI KOTA PEKANBARU

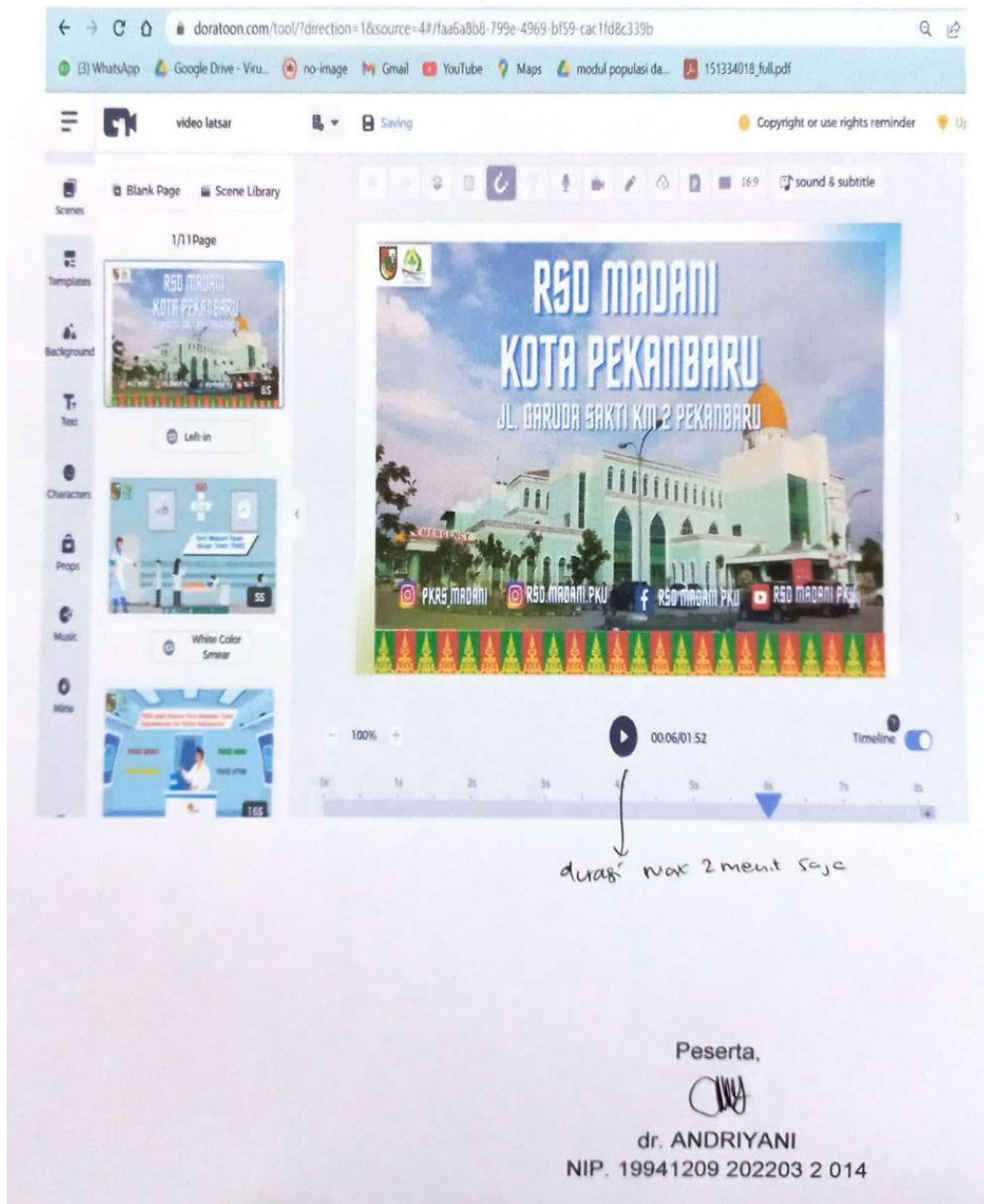
- Menimbang :**
- a. bahwa dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru, maka diperlukan penyelenggaraan pelayanan Instalasi Gawat Darurat yang bermutu tinggi.
 - b. bahwa agar pelayanan Instalasi Gawat Darurat dapat terlaksana dengan baik, perlu adanya landasan pelayanan sistem *triage* Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru.
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, Direktur Rumah Sakit perlu menetapkan Panduan *Triage* Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru.
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
 2. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1996 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara 3637);
 4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1691/Menkes/PER / VIII/2011, tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit;
 5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/Menkes/Per/III /2008 tentang Instalasi Gawat Darurat;
 6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2017 Tentang Akreditasi Rumah Sakit;
 7. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129/MENKES/SK/II /2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah sakit.

LAMPIRAN KEGIATAN 3

PEMBUATAN MEDIA VIDEO TENTANG OPTIMALISASI SISTEM TRIASE DI IGD RSD MADANI KOTA PEKANBARU

- 1. *DRAFT* VIDEO TENTANG OPTIMALISASI SISTEM TRIASE DI IGD**
- 2. CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI**
- 3. VIDEO FINAL TENTANG OPTIMALISASI SISTEM TRIASE DI IGD**
- 4. *SCREENSHOOT* PENGUNGGAHAN VIDEO DI AKUN YOUTUBE**

DRAFT VIDEO TENTANG OPTIMALISASI SISTEM TRIASE DI IGD



Gambar di atas adalah *screenshot draft* video tentang Optimalisasi sistem triase untuk tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru yang akan dikonsultasikan dengan mentor. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 9-11 Oktober 2022

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: dr. Andriyani		
Satuan Kerja		: RSD Madani Kota Pekanbaru		
Tempat Aktualisasi		: RSD Madani Kota Pekanbaru		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Paraf Mentor
3	12/10/2022	Mengkonsultasikan draft video tentang optimalisasi sistem trace di IGD. Saran : 1. Durasi video jangan terlalu lama 2. Konten video harus Informatif 3. Logo Pemko Pekanbaru & RSD Madani di sudut kiri.	Draft video tentang optimalisasi sistem trace di IGD.	

Mentor,



dr. LUSIANA

NIP. 19820909 201001 2 030

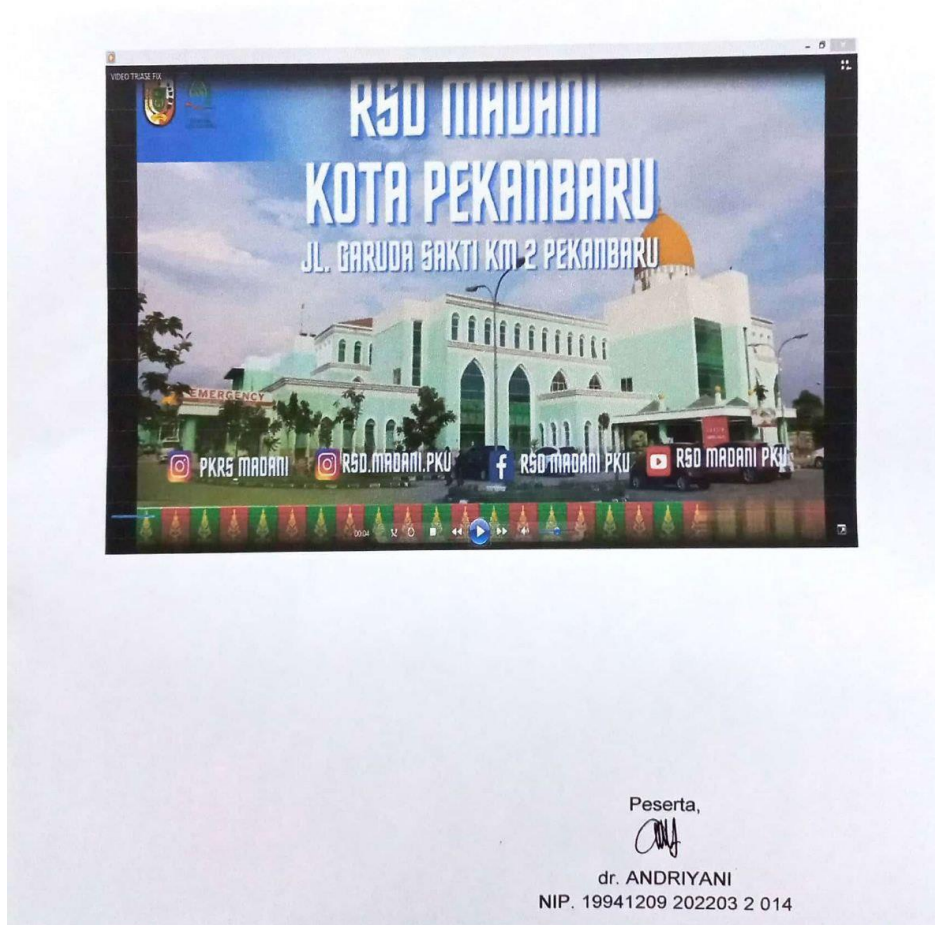
Peserta,



dr. ANDRIYANI

NIP. 19941209 202203 2 014

VIDEO FINAL TENTANG OPTIMALISASI SISTEM TRIASE DI IGD



Gambar di atas adalah *screenshot* video final tentang Optimalisasi sistem triase untuk tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru yang telah dikonsultasikan dengan mentor. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2022.

SCREENSHOOT PENGUNGGAHAN VIDEO DI AKUN YOUTUBE



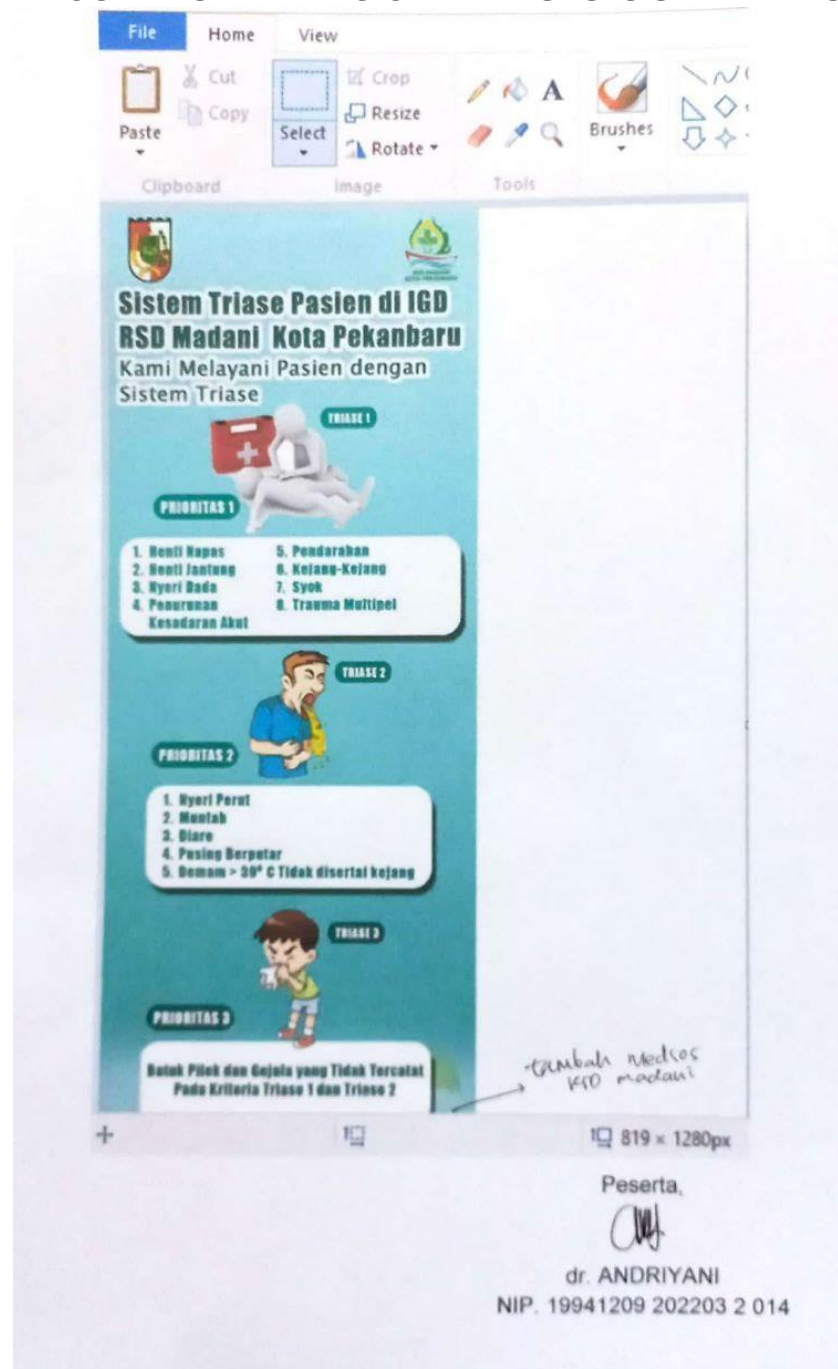
Gambar di atas adalah *screenshoot* pengunggahan video tentang Optimalisasi sistem triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru melalui akun youtube. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2022.

LAMPIRAN KEGIATAN 4

PEMBUATAN MEDIA INFOGRAFIS TENTANG OPTIMALISASI SISTEM TRIASE DI IGD RSD MADANI KOTA PEKANBARU

- 1. *DRAFT* INFOGRAFIS TENTANG OPTIMALISASI SISTEM TRIASE DI IGD**
- 2. CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI**
- 3. INFOGRAFIS FINAL TENTANG OPTIMALISASI SISTEM TRIASE DI IGD**
- 4. *SCREENSHOOT* PENGUNGGAHAN INFOGRAFIS DI AKUN INSTAGRAM**
- 5. INFOGRAFIS YANG TELAH DICETAK**

DRAFT INFOGRAFIS TENTANG OPTIMALISASI SISTEM TRIASE DI IGD



Gambar di atas adalah *screenshot draft* infografis tentang Optimalisasi sistem triase untuk tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru yang akan dikonsultasikan dengan mentor. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 9-11 Oktober 2022.

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: dr. Andriyani		
Satuan Kerja		: RSD Madani Kota Pekanbaru		
Tempat Aktualisasi		: RSD Madani Kota Pekanbaru		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Paraf Mentor
4.	12/10/2022	Mengonsultasikan draft infografis tentang optimalisasi sistem triase di IGD. Saran: 1. ukuran standing banner: 60x160 cm 2. Desain infografis harus berkoordinasi dengan Tim Promkes & IT RSD Madani	Draft infografis tentang optimalisasi sistem triase di IGD.	U

Mentor,



dr. LUSIANA

NIP. 19820909 201001 2 030

Peserta,



dr. ANDRIYANI

NIP. 19941209 202203 2 014

INFOGRAFIS FINAL TENTANG OPTIMALISASI SISTEM TRIASE DI IGD

**Sistem Triase Pasien di IGD
RSD Madani Kota Pekanbaru**
Kami Melayani Pasien dengan
Sistem Triase

TRIASE 1

PRIORITAS 1

1. Henti Napas
2. Henti Jantung
3. Nyeri Dada
4. Penurunan Kesadaran Akut
5. Pendarahan
6. Kejang-Kejang
7. Syok
8. Trauma Multipel

TRIASE 2

PRIORITAS 2

1. Nyeri Perut
2. Muntah
3. Diare
4. Pusing Berputar
5. Demam > 39° C Tidak disertai kejang

TRIASE 3

PRIORITAS 3

Batuk Pilek dan Gejala yang Tidak Tercatat Pada Kriteria Triase 1 dan Triase 2

Mohon Kesabaran Anda untuk Menunggu karena Kami Harus Mengutamakan Kasus Gawat dan Darurat

f RSD Madani Plus RSD Madani Plus 0813-7249-0442

Peserta,

dr. ANDRIYANI
NIP. 19941209 202203 2 014

Gambar di atas adalah *screenshot* infografis final tentang Optimalisasi sistem triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru yang telah dikonsultasikan dengan mentor. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2022.

SCREENSHOOT PENGUNGGAHAN INFOGRAFIS DI AKUN INSTAGRAM



Gambar di atas adalah *screenshot* pengunggahan infografis tentang Optimalisasi sistem triase untuk tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru melalui akun instagram. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2022.

INFOGRAFIS YANG TELAH DICETAK



Gambar di atas adalah infografis tentang Optimalisasi sistem triase yang telah dicetak dan dipasang di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2022.

LAMPIRAN KEGIATAN 5

PELAKSANAAN SOSIALISASI TENTANG OPTIMALISASI SISTEM TRIASE MELALUI MEDIA VIDEO DAN INFOGRAFIS KEPADA TENAGA KESEHATAN IGD RSD MADANI KOTA PEKANBARU

- 1. SURAT UNDANGAN SOSIALISASI**
- 2. TANDA TERIMA SURAT UNDANGAN SOSIALISASI TENTANG
OPTIMALISASI SISTEM TRIASE DI IGD**
- 3. DAFTAR HADIR SOSIALISASI TENTANG OPTIMALISASI SISTEM
TRIASE DI IGD**
- 4. NOTULEN SOSIALISASI TENTANG OPTIMALISASI SISTEM
TRIASE DI IGD**



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
RUMAH SAKIT DAERAH MADANI
Jalan Garuda Sakti KM.02 Telp.0822-6999-6060 Email : rsd.madani2018@gmail.com
PEKANBARU - 28295

Pekanbaru, 11 Oktober 2022

Nomor : KP.04.00/RSD Madani-TU/ /2022
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Undangan Sosialisasi

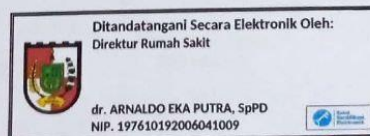
Kepada
Yth. **(Daftar Terlampir)**

di -
Pekanbaru

Direktur Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru dengan ini mengundang Bapak/Ibu/Saudara/i untuk dapat hadir pada :

Hari/Tanggal : Jumat s/d Minggu / 14 - 16 Oktober 2022
Pukul : 07.30 WIB s.d. selesai
Tempat : IGD RSD Madani
Acara : Sosialisasi Tentang Optimalisasi Sistem Triase
Kepada Tenaga Kesehatan Instalasi Gawat Darurat
(IGD)

Demikian atas perhatian dan kehadiran Saudara disampaikan terima kasih.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
RUMAH SAKIT DAERAH MADANI
Jalan Garuda Sakti KM.02 Telp.0822-6999-6060 Email : rsd.madani2018@gmail.com
PEKANBARU - 28295

TANDA TERIMA SURAT UNDANGAN SOSIALISASI TENTANG
OPTIMALISASI SISTEM TRIASE DI IGD

Hari/ Tanggal : Rabu/ 12 Oktober 2022
Waktu : 08⁰⁰

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Ms. Pufri Ayu R.F.S.Kep.	Kafim IGD	

Pekanbaru, 12 Oktober 2022

Kepala Seksi Pelayanan
Medik dan Penunjang Medik
RSD Madani Kota Pekanbaru

dr. LUSIANA
NIP. 19820909 201001 2 030



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
RUMAH SAKIT DAERAH MADANI

Jalan Garuda Sakti KM.02 Telp.0822-6999-6060 Email : rsd.madani2018@gmail.com
PEKANBARU - 28295

DAFTAR HADIR SOSIALISASI TENTANG
OPTIMALISASI SISTEM TRIASE DI IGD

Hari/ Tanggal : Jum'at / 14 Oktober 2022

Waktu : 08⁰⁰.

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	dr. NOVA FARADILLA	DOKTER IGD	
2	dr. IRBI EKI HASIBI	DOKTER IGD	
3	SHERLI ANGESTI	PERAWAT IGD	
4	MASKHARINI DOMO	PERAWAT IGD	
5	Muhammad Riky	Perawat IGD	
6	Salpi Wahyuningsih	Perawat IGD	
7	Vani Yulia	Bidan IGD	
8	Pufri Ayu	Perawat IGD	
9	Ria Aniska Samia	Bidan IGD	
10	Mas Anisa	Perawat IGD	
11	Ms. Winda Murgannan	NOD	
12			
13			
14			
15			

Pekanbaru, 17 Oktober 2022

Kepala Seksi Pelayanan
Medik dan Penunjang Medik
RSD Madani Kota Pekanbaru

dr. LUSIANA
NIP. 19820909 201001 2 030



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
RUMAH SAKIT DAERAH MADANI
Jalan Garuda Sakti KM.02 Telp.0822-6999-6060 Email : rsd.madani2018@gmail.com
PEKANBARU - 28295

**NOTULEN SOSIALISASI TENTANG
OPTIMALISASI SISTEM TRIASE DI IGD**

Hari/ Tanggal : Jum'at/14 Oktober 2022
Waktu : 08.00
Peserta : Tenaga Kesehatan IGD
Tempat : IGD RSD Madani

Adapun notulen pelaksanaan sosialisasi tentang optimalisasi sistem triase di IGD adalah sebagai berikut:

1. Kehadiran peserta

Sosialisasi dihadiri 11 orang peserta yang merupakan dokter, perawat, bidan dan tim rekam medis di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru.

2. Penyampaian materi

Media sosialisasi yang digunakan berupa *power point* presentasi, video dan infografis.

3. Tanya jawab

Pada sesi ini terdapat 1 pertanyaan, yaitu bagaimana penerapan sistem triase jika terjadi bencana alam atau korban massal?

Jawabannya adalah jika pasien datang dalam jumlah banyak dan dalam waktu yang bersamaan pada kasus bencana alam, maka prioritas pasien yang mendapatkan pelayanan di IGD adalah pasien dengan kategori *triage* merah. Sedangkan pasien dengan kategori *triage* kuning dan hijau diarahkan menuju puskesmas atau fasilitas kesehatan tingkat pertama terdekat.

Pekanbaru, 16 Oktober 2022
Peserta,

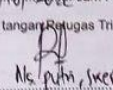
dr. ANDRIYANI
NIP. 19941209 202203 2 014

LAMPIRAN KEGIATAN 6

PENERAPAN SISTEM TRIASE OLEH TENAGA KESEHATAN IGD RSD

MADANI KOTA PEKANBARU

- 1. ASESMEN AWAL IGD YANG DIISI OLEH PERAWAT**
- 2. *FORM* PENEMPATAN PASIEN BERDASARKAN SISTEM TRIASE DI IGD**
- 3. ASESMEN AWAL IGD YANG DIISI OLEH DOKTER**

	PEMERINTAH KOTA PEKANBARU RUMAH SAKIT DAERAH MADANI Jalan Garuda Sakti KM 2 Telp. 082171254114 Email : rumahsakitmadani@gmail.com PEKANBARU - 28295	Nomor RM : <u>CG 21 22</u> Nama : <u>Ky. Yt</u> (P/L) Tanggal lahir : <u>23.11</u> (Mohon diisi atau tempel stiker jika ada)		
ASESMEN AWAL IGD di isi oleh perawat (dalam 15 menit pertama masuk IGD) Beri tanda (✓)				
Tanggal Masuk : <u>17/10/2022</u> Jam Pengkajian : <u>07.45</u> Jam Selesai : Penanggung Jawab Pasien :	Cara Bayar : ☐ Pribadi ☒ BPJS ☐ Asuransi Lainnya	Cara Datang : ☒ Sendiri ☐ Rujukan Tgl. ☐ Lainnya		
Agama : ☒ Islam ☐ Kristen Protestan ☐ Kristen Katolik ☐ Hindu ☐ Budha ☐ Konghucu Pendidikan : ☐ Tidak Tamat Sekolah ☒ SD/Sederajat ☐ SMP/Sederajat ☐ SMA/Sederajat ☐ DIII ☐ SII/Sederajat ☐ S2 ☐ S3 Pekerjaan : ☐ TNI/Polri ☐ ASN ☐ Karyawan Swasta ☐ Petani ☒ Wiraswasta ☐ Buruh ☐ Supir ☐ Lainnya Alamat dan No. Telp/HP Pasien : <u>Jl. Paur</u> Keluarga yang dapat dihubungi : Telp/HP :				
I. KELUHAN UTAMA ☒ Auto Anamnesis ☐ Allo Anamnesis/ Nama Hubungan <u>Nyeri kepala mengalir ke tengkuk + 1 hari yg.</u>				
ASESMEN TRIASE (START)				
PENGKAJIAN	■ HITAM	■ MERAH	■ KUNING	■ HIJAU
Jalan Napas	☐ Obstruksi	☐ Obstruksi	-	☐ Paten
Pernapasan	☐ Gagal Napas	☐ Gagal Napas ☐ Distress nafas berat (gangguan kesadaran, sianosis, retraksi otot pernapasan, tidak bisa bicara lancar)	☒ Distress nafas ringan (masih bisa mengucapkan kalimat, retraksi otot nafas minimal)	☐ Bicara lancar, tak ada reaksi otot nafas
Sirkulasi	☐ Nadi tak teraba ☐ Akral dingin	☐ Nadi tak teraba ☐ Bradikardi/denyut tidak teratur ☐ Akral Dingin ☐ Pendarahan tidak terkontrol	☒ Takikardi ☒ Akral Hangat	☐ Nadi Kuat ☐ Akral Hangat
GCS		☐ GCS <7	☒ GCS 9-13	☐ GCS 14-15
Nyeri			☒ Nyeri Sedang - berat	☐ Nyeri Ringan
Kondisi Mental			☐ Agitasi ☐ Tidak Kooperatif	☐ Kooperatif
☐ Hitam Diteruskan ke Pemulasaraan Jenazah setelah Observasi 2 Jam				
Diteruskan Kepada Unit :		Tanggal : <u>17/10/2022</u> Jam : <u>07.45</u> WIB Tanda tangan Rufus Triage 		



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
RUMAH SAKIT DAERAH MADANI
Jalan Garuda Sakti KM.02 Telp.0822-6999-6060 Email : rsd.madani2018@gmail.com
PEKANBARU - 28295

FORM PENEMPATAN PASIEN
BERDASARKAN SISTEM TRIASE DI IGD

NO	TANGGAL	NAMA	UMUR	DIAGNOSIS	KATEGORI TRIASE
1	17/10/2022	Ny. YE	27 tahun	Hipertensi Urgensi	KUNING
2	18/10/2022	Tn. AF	46 tahun	Cedera Kepala Berat	MERAH
3	19/10/2022	An. MA	4 tahun	Status Epileptikus	MERAH
4	20/10/2022	Ny. AA	33 tahun	Demam Hari ke-2	HIJAU
5	21/10/2022	Nn. NS	22 tahun	Diare Akut	KUNING
6	24/10/2022	Tn. MH	61 tahun	Sindrom Koroner Akut	MERAH
7	25/10/2022	An. WA	6 bulan	Kejang Demam	MERAH
8	26/10/2022	Tn. AR	56 tahun	Stroke Infark	MERAH
9	27/10/2022	An. RU	7 tahun	Bronkopneumonia	KUNING
10	28/10/2022	Nn. RY	20 tahun	GERD	KUNING

Pekanbaru, 28 Oktober 2022
Kepala Seksi Pelayanan
Medik dan Penunjang Medik
RSD Madani Kota Pekanbaru


dr. LUSIANA
NIP. 19820909 201001 2 030

ASESMEN AWAL IGD
(Diisi oleh Dokter dalam waktu 15 menit pertama pasien masuk ruangan rawat)

Tanggal Kunjungan : 18/10/2022 Jam : 04.15 WIB

I. STATUS UMUM

Anamnesi : oleh dr. Nurul Huda
Keluhan Utama : post ke 3 jam yg muntah mengemprot @, muntah @, nyeri kepala @, pasien tidak memakai helm, telenorin @, seruk @.

Riwayat Penyakit Sekarang :
Riwayat Alergi Obat : @
Riwayat Penyakit Dahulu : @

II. Pemeriksaan Fisik

Keadaan umum :
GCS : E₄ M₄ V₂ Kesadaran : apahs

Nadi : 128 x/Menit TD : 128/91 mmHg BB : 58 Kg Q₀₂ : 88%
RR : 28 x/Menit Suhu : 37.0C TB : 160 Cm

Skala Nyeri : ☒ Tidak ☐ Ya, Skor..... (Wong Baker/NRS)
Resiko Jatuh : ☐ Tidak ☒ Ya, Skor..... (Metode HDS/MFS)

Kepala ☐ Tidak Ada Masalah ☒ Ada..... homotom @ di bagian s.

Mata ☐ Tidak Ada Masalah ☒ Ada..... pupil anisokor, P. kanan (+), P. kiri (+)

THT ☒ Tidak Ada Masalah ☐ Ada.....

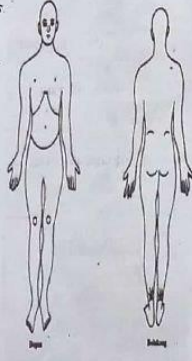
Leher ☒ Tidak Ada Masalah ☐ Ada.....

Paru-paru ☒ Tidak Ada Masalah ☐ Ada..... ves 4+ (+)

Jantung ☒ Tidak Ada Masalah ☐ Ada..... SI 50 reg

Abdomen ☒ Tidak Ada Masalah ☐ Ada.....

Extremitas ☒ Tidak Ada Masalah ☐ Ada..... paternisasi @



XVII. DATA HASIL PENUNJANG

a. Laboratorium

Darah : DR, AGDA, elektrolit

Urine : _____

Feaces : _____

b. Radiologi

X-Ray : scapula

USG : _____

Page 5

LAMPIRAN KEGIATAN 7

PELAKSANAAN EVALUASI TERHADAP PENERAPAN SISTEM TRIASE OLEH TENAGA KESEHATAN IGD RSD MADANI KOTA PEKANBARU

- 1. LEMBAR OBSERVASI PENERAPAN SISTEM TRIASE OLEH TENAGA
KESEHATAN IGD**
- 2. LEMBAR OBSERVASI PENERAPAN SISTEM TRIASE OLEH TENAGA
KESEHATAN IGD YANG TELAH DIISI**
- 3. ANALISIS LEMBAR OBSERVASI PENERAPAN SISTEM TRIASE OLEH
TENAGA KESEHATAN IGD**

**LEMBAR OBSERVASI PENERAPAN SISTEM TRIASE OLEH
TENAGA KESEHATAN IGD RSD MADANI PEKANBARU**

IDENTITAS PASIEN

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Tanggal Observasi :

NO	PARAMETER	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1.	Apakah petugas melakukan anamnesis singkat untuk menilai kondisi kegawatdaruratan pasien?		
2.	Apakah petugas melakukan pemeriksaan terhadap kondisi jalan napas pasien?		
3.	Apakah petugas melakukan pemeriksaan terhadap kondisi pernapasan pasien?		
4.	Apakah petugas melakukan pemeriksaan terhadap kondisi sirkulasi pasien?		
5.	Apakah petugas melakukan pemeriksaan terhadap status tingkat kesadaran (GCS) pasien?		
6.	Apakah petugas melakukan pemeriksaan terhadap status tingkat nyeri pasien?		
7.	Apakah petugas melakukan pemeriksaan terhadap status kondisi mental pasien?		
8.	Apakah petugas mengisi form triase berdasarkan hasil pemeriksaan pasien?		
9.	Apakah petugas memilah dan meletakkan posisi pasien sesuai dengan sistem triase?		
10.	Apakah petugas melakukan tindakan penanganan terhadap kegawatdaruratan pasien?		

Pekanbaru, 31 Oktober 2022
Peserta,



dr. ANDRIYANI
NIP. 19941209 202203 2 014

**LEMBAR OBSERVASI PENERAPAN SISTEM TRIASE OLEH
TENAGA KESEHATAN IGD RSD MADANI PEKANBARU**

IDENTITAS PASIEN I

Nama : Tn. S.M.
Umur : 35 th.
Jenis Kelamin : laki-laki
Tanggal Observasi : 1 / 11 / 2022

NO	PARAMETER	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1.	Apakah petugas melakukan anamnesis singkat untuk menilai kondisi kegawatdaruratan pasien?	✓	
2.	Apakah petugas melakukan pemeriksaan terhadap kondisi jalan napas pasien?	✓	
3.	Apakah petugas melakukan pemeriksaan terhadap kondisi pernapasan pasien?	✓	
4.	Apakah petugas melakukan pemeriksaan terhadap kondisi sirkulasi pasien?	✓	
5.	Apakah petugas melakukan pemeriksaan terhadap status tingkat kesadaran (GCS) pasien?	✓	
6.	Apakah petugas melakukan pemeriksaan terhadap status tingkat nyeri pasien?	✓	
7.	Apakah petugas melakukan pemeriksaan terhadap status kondisi mental pasien?	✓	
8.	Apakah petugas mengisi form triase berdasarkan hasil pemeriksaan pasien?	✓	
9.	Apakah petugas memilah dan meletakkan posisi pasien sesuai dengan sistem triase?	✓	
10.	Apakah petugas melakukan tindakan penanganan terhadap kegawatdaruratan pasien?	✓	

Pekanbaru, 07 November 2022
Peserta,



dr. ANDRIYANI
NIP. 19941209 202203 2 014

**ANALISIS LEMBAR OBSERVASI YANG DILAKUKAN OLEH
TENAGA KESEHATAN DI IGD RSD MADANI KOTA PEKANBARU**

PASIEN	TENAGA KESEHATAN IGD YANG MENERAPKAN SISTEM TRIASE PASIEN	
	YA	TIDAK
I	10	0
II	9	1
III	8	2
IV	9	1
V	10	0
VI	9	1
VII	10	0
VIII	9	1
IX	10	0
X	9	1
XI	9	1
XII	10	0
XIII	8	2
XIV	10	0
XV	10	0
JUMLAH	140	10

Jumlah pasien : 15 orang

Persentase

$$\% \text{ jawaban Ya} = \frac{\text{Jumlah skor jawaban Ya}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\% = \frac{140}{150} \times 100\% = 93,3\%$$

$$\% \text{ jawaban Tidak} = \frac{\text{Jumlah skor jawaban Tidak}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\% = \frac{1}{15} \times 100\% = 6,7\%$$

Pekanbaru, 07 November 2022

Peserta,



dr. ANDRIYANI

NIP. 19941209 202203 2 014

LAMPIRAN KEGIATAN 8

PEMBUATAN LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI

1. *DRAFT* LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI

2. CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI

3. LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI FINAL

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI

1	ISU	:	Belum optimalnya sistem triase oleh tenaga kesehatan di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru
2	PENYEBAB	:	Belum tersedianya panduan dan media informasi tentang sistem triase kepada tenaga kesehatan IGD
3	GAGASAN	:	Optimalisasi Sistem Triase melalui Media Video dan Infografis kepada Tenaga Kesehatan Instalasi Gawat Darurat RSD Madani Kota Pekanbaru
4	KEGIATAN	:	1. Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan tentang rancangan kegiatan aktualisasi 2. Penyusunan panduan sistem triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru 3. Pembuatan media video tentang optimalisasi sistem triase kepada tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru 4. Pembuatan media infografis tentang optimalisasi sistem triase kepada tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru 5. Pelaksanaan sosialisasi tentang optimalisasi sistem triase melalui media video dan infografis kepada tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru 6. Penerapan sistem triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru 7. Pelaksanaan evaluasi terhadap penerapan sistem triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru 8. Pembuatan laporan tentang optimalisasi sistem triase melalui media video dan infografis kepada tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: dr. Andriyani		
Satuan Kerja		: RSD Madani Kota Pekanbaru		
Tempat Aktualisasi		: RSD Madani Kota Pekanbaru		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Paraf Mentor
5.	9 Nov 2022	Mengkonsultasikan draft laporan Pelaksanaan kegiatan aktualisasi	Draft laporan Pelaksanaan kegiatan aktualisasi	

Mentor,



dr. LUSIANA

NIP. 19820909 201001 2 030

Peserta,



dr. ANDRIYANI

NIP. 19941209 202203 2 014

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI

1	ISU	:	Belum optimalnya sistem triase oleh tenaga kesehatan di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru
2	PENYEBAB	:	Belum tersedianya panduan dan media informasi tentang sistem triase kepada tenaga kesehatan IGD
3	GAGASAN	:	Optimalisasi Sistem Triase melalui Media Video dan Infografis kepada Tenaga Kesehatan Instalasi Gawat Darurat RSD Madani Kota Pekanbaru
4	KEGIATAN	:	1. Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan tentang rancangan kegiatan aktualisasi 2. Penyusunan panduan sistem triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru 3. Pembuatan media video tentang optimalisasi sistem triase kepada tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru 4. Pembuatan media infografis tentang optimalisasi sistem triase kepada tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru 5. Pelaksanaan sosialisasi tentang optimalisasi sistem triase melalui media video dan infografis kepada tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru 6. Penerapan sistem triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru 7. Pelaksanaan evaluasi terhadap penerapan sistem triase di IGD RSD Madani Kota Pekanbaru 8. Pembuatan laporan tentang optimalisasi sistem triase melalui media video dan infografis kepada tenaga kesehatan IGD RSD Madani Kota Pekanbaru